

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN BANK SAMPAH  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN  
AL-QODIRI 01 JEMBER**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2025**

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN BANK SAMPAH  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN  
AL-QODIRI 01 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
**Oleh:**  
**ITQON GHIYAS HAQ**  
**205101030014**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2025**



**EFEKTIVITAS MANAJEMEN BANK SAMPAH  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN  
AL-QODIRI 01 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

ITQON GHIYAS HAQ  
205101030014

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Dr.Drs.Abd Wahib, M.Pd.I.  
NIP. 196209151993031002



**EFEKTIVITAS MANAJEMEN BANK SAMPAH  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN  
DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN  
AL-QODIRI 01 JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah  
satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 6 Juni 2025

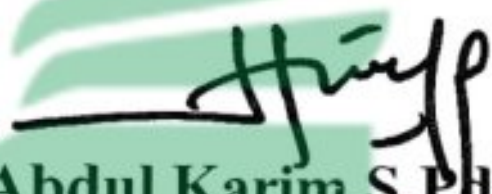
**Tim Penguji**

Ketua

  
**Dr. Ubaidilah, M.Pd.I**

NIP. 198512042015031002

Sekretaris

  
**Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I**

NIP. 198501142023211015

Anggota

1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.

2. Dr. Drs Abd Wahib, M.Pd.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



  
**Dr. Abdul Muis, S.Ag, M.Si.**

NIP. 197304242000031005



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

“Sesungguhnya Allah Maha Indah Dan Menyukai Keindahan”

(HR.Muslim dari Ibnu Mas’ud RA)\*



---

\* Imam muslim bin al-hajjaj an-naisaburi,”*kitab shahih riwayat muslim*”,al-maktabah al-islamiyah ,jilid 1 no 65 hal 200-210

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk semua pihak yang telah memotivasi dan selalu memberi dukungan penuh kepada saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar. Terutama, skripsi ini saya persembahkan kepada: kedua orang tua saya, Bapak Sukirman dan Ibu Uswatun Hasanah yang tiada henti memberikan cinta, doa, dan dukungan di setiap langkah perjalanan hidup saya. Kalian adalah inspirasi terbesar dalam hidup saya. Setiap tetesan keringat, doa yang terucap di setiap sujud, serta kasih sayang yang kalian berikan menjadi kekuatan yang memampukan saya untuk sampai pada titik ini.

Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan nasihat yang tak ternilai harganya. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi wujud kecil dari rasa terima kasih dan bakti saya untuk semua cinta dan dukungan yang telah kalian berikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## ABSTRAK

**Itqon Ghiyas Haq, 2025:** *Efektivitas Manajemen Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember*

**Kata Kunci :** Efektivitas, Manajemen, Bank Sampah

Sampah apabila tepat penanganannya dapat sebagai media pendidikan dan juga dapat sebagai media untuk menambah pendapatan. Dari sisi kelembagaan, madrasah memiliki peran yang cukup strategis dalam membentuk kemandirian siswa. Dalam konteks ini MTs Unggulan Al-qodiri 01 jember berupaya berkontribusi dengan membentuk bank sampah madrasah.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah, 1) Mengapa manajemen bank sampah kurang baik di madrasah, 2) Bagaimana pelaksanaan manajemen bank sampah yang efektif di madrasah, 3) Bagaimana meningkatkan pendapatan dalam pengelolaan bank sampah di madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan bahwa manajemen bank sampah kurang baik di madrasah, 2) Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen bank sampah yang efektif di madrasah. 3) Mendeskripsikan peningkatan pendapatan penjualan dalam pengelolaan bank sampah di madrasah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, serta menerapkan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

Adapun hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Bank sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember memiliki potensi sebagai sarana efektif dalam pengelolaan sampah dan edukasi lingkungan. Namun, dalam pelaksanaannya, madrasah menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia, seperti kurangnya kesadaran, pemahaman, dan komitmen dari seluruh warga madrasah untuk terlibat aktif. Kendala utama lainnya adalah keterbatasan tempat yang kurang memadai untuk operasional bank sampah. Permasalahan juga muncul ketika sistem yang diterapkan merupakan hasil tiru dari lembaga lain tanpa disesuaikan dengan kondisi madrasah, sehingga tidak berjalan sesuai harapan. Kurangnya prasarana pendukung serta minimnya edukasi dan pelatihan terkait pengelolaan sampah turut menjadi faktor penyebab tidak optimalnya pelaksanaan program bank sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember. 2) pelaksanaan manajemen bank sampah yang efektif di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember terbagi ke dalam tiga periode kegiatan, yaitu harian, mingguan, dan bulanan. Kegiatan harian meliputi pengumpulan dan pemilahan sampah. Pada kegiatan mingguan, siswa dan siswi melakukan proses daur ulang sampah sebagai upaya menumbuhkan kreativitas. 3) Adapun kegiatan bulanan berupa penjualan sampah yang telah dikumpulkan dan dikemas, kemudian disetorkan kepada pengepul. Hasil penjualan ini digunakan untuk mendukung program bank sampah dan kegiatan Adiwiyata di madrasah. Bank Sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pendapatan madrasah.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrohmanirrohim, alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yakni kepada:

1. Prof.Dr.H.Hepni, S.Ag., M.M.CPEM selaku rektor UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan layanan untuk membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Dr.H.Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr.Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan pembinaan serta fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr.Ahmad Royani, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini dan selalu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.



5. Dr.Drs.Abd.Wahib,M,Pd.I. selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, membimbing serta mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir terselesaikan skripsi ini.
6. Bapak Bambang Eko Aditia, S,Pd.I,M.Pd.I.selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu saya dalam proses penyusunan skripsi.
7. Segenap civitas akademik, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga dapat pengetahuan dan wawasan yang luar biasa.
8. Seluruh Keluarga besar MTs. Unggulan Al-Qodiri 01 Jember yang telah memberikan bimbingan dan semangat dalam membantu peneliti dalam terselesainya penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam terkhusus kelas C4 2020 yang telah meluangkan segala waktu, tenaga, pikiran dan lain sebagainya untuk pendidikan penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun isi dari skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya atas segala amal baik dari semua pihak yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini, penulis serahkan kepada Allah Swt, semoga amal ibadahnya, serta apa yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala yang setimpal, Amiin Yaa Robbal Alamiin...



## DAFTAR ISI

|                                     |     |
|-------------------------------------|-----|
| <b>Halaman</b>                      |     |
| HALAMAN SAMPUL .....                | i   |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... | ii  |
| LEMBAR PENGESAHAN .....             | iii |
| MOTTO .....                         | iv  |
| PERSEMBAHAN .....                   | v   |
| ABSTRAK .....                       | vi  |
| KATA PENGANTAR .....                | vii |
| DAFTAR ISI .....                    | ix  |
| DAFTAR TABEL .....                  | xi  |
| DAFTAR GAMBAR .....                 | xii |
| BAB I .....                         | 1   |
| PENDAHULUAN .....                   | 1   |
| A. Konteks Penelitian .....         | 1   |
| B. Fokus Penelitian .....           | 7   |
| C. Tujuan Penelitian .....          | 7   |
| D. Manfaat Penelitian .....         | 8   |
| E. Definisi Istilah .....           | 9   |
| F. Sistematika Pembahasan .....     | 12  |
| BAB II .....                        | 14  |
| KAJIAN PUSTAKA .....                | 14  |
| A. Penelitian Terdahulu .....       | 14  |
| B. Kajian teori .....               | 21  |



|                                          |     |
|------------------------------------------|-----|
| BAB III .....                            | 51  |
| METODE PENELITIAN.....                   | 51  |
| A. Pendekatan dan jenis penelitian ..... | 51  |
| B. Lokasi penelitian .....               | 52  |
| C. Subjek penelitian.....                | 52  |
| D. Teknik pengumpulan data .....         | 53  |
| E. Analisis data.....                    | 55  |
| F. Keabsahan data.....                   | 57  |
| G. Tahab-tahab penelitian .....          | 59  |
| BAB IV .....                             | 60  |
| PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....         | 60  |
| A. Gambaran Objek Penelitian .....       | 60  |
| B. Penyajian Data Dan Analisis.....      | 66  |
| C. Pembahasan Temuan.....                | 90  |
| BAB V.....                               | 96  |
| PENUTUP.....                             | 96  |
| A. Kesimpulan .....                      | 96  |
| B. Saran.....                            | 98  |
| LAMPIRAN.....                            | 101 |



## DAFTAR TABEL

| No Uraian                                                           | Hal |
|---------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu .....        | 20  |
| Tabel 1.2 Jumlah pengajar MTs Unggulan Al-qodiri 01 Jember.....     | 64  |
| Tabel 1.3 Jumlahpeserta didik MTs unggulan alqodiri 01 jember ..... | 64  |
| Tabel 1.4 Temuan peneliti .....                                     | 88  |





## DAFTAR GAMBAR

| No Uraian                                                              | Hal |
|------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember .....  | 61  |
| Gambar 4.2 Tempat bank sampah MTs unggulan al-qodiri 01 jember .....   | 71  |
| Gambar 4.3 Kegiatan mengumpulkan dan memilah sampah.....               | 77  |
| Gambar 4.4 Kegiatan daur ulang sampah .....                            | 79  |
| Gambar 4.5 Hasil daur ulang sampah .....                               | 80  |
| Gambar 4.6 Kegiatan penjualan sampah hasil Sortir bank sampah madrasah | 82  |
| Gambar 4.7 hasil pengembangan dari bank sampah madrasah .....          | 85  |
| Gambar 4.8 Kegiatan menjual hasil hidroponik .....                     | 87  |





## LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Turnitin
4. Surat Selesai Penelitian
5. Jurnal Penelitian
6. Matrik Penelitian
7. Pedoman Penelitian
8. Dokumentasi Penelitian
9. Biodata Penulis





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sampah merupakan masalah serius yang dihadapi hampir seluruh negara didunia termasuk di indonesia. Diperlukan perubahan mendasar untuk mengatasi masalah ini secara efektif. Tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, seluruh lapisan masyarakat juga perlu berpartisipasi aktif. Dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu dan peran masyarakat, termasuk institusi pendidikan seperti sekolah, sehingga masalah sampah dapat ditangani lebih baik.<sup>1</sup>

MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember adalah salah satu madrasah yang memiliki program bank sampah. Bank sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember berdiri sejak tahun 2017 bertujuan menangani masalah lingkungan serta menjadikan kegiatan ini sebagai program adiwiyata sekolah melalui program bank sampah. Agar seluruh stakeholder mau menjalankan program ini maka sekolah berupaya agar sampah menjadi sesuatu yang berharga, sehingga siswa dan seluruh masyarakat madrasah ikut berperan penting dalam menjalankannya. Maka dibuatlah sebuah trobosan bahwa sampah mampu menghasilkan uang, meningkatkan kreativitas, menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan membuat lingkungan menjadi bersih.

Manajemen bank sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 jember berjalan sesuai dengan buku pedoman bank sampah diantaranya menjalankan

---

<sup>1</sup> Mohamad fadhilah zein, "membangun Indonesia dengan pendidikan dan pembangunan karakter bangsa", Jakarta, 2021, hal 5-7



prinsip 5 M (mengurangi sampah, memilah sampah, menabung sampah, mendaur ulang sampah dan memanfaatkan sampah).

Jadwal pengepulan sampah dilakukan sepekan sekali tepatnya pada hari jum'at pagi, pengepulan dilakukan oleh siswa dan siswi serta didampingi oleh guru pembina bank sampah madrasah. Sebagian sampah tersebut didaur ulang oleh siswa menjadi kerajinan seperti pot bunga hiasan dinding, tempat pensil dll, agar bernilai dan menghasilkan uang dan selebihnya sampah akan dijual ke pengepul untuk ditimbang dan diubah menjadi uang. dan kegiatan penjualan sampah ini biasanya dilakukan sebulan sekali yaitu di akhir bulan, lalu Hasil penjualan sampah akan dimasukkan kedalam rekening/ buku tabungan sekolah, selanjutnya akan digunakan kembali untuk mendukung program adiwiyata lainya seperti membeli tanaman, membuat hidroponik dll. Adapun jumlah uang yang didapat setiap penjualan berjumlah RP. 400.000-1000.000 tergantung berapa banyak sampah yang terjual.<sup>2</sup>

Sampah jika tepat penanganannya akan dapat menjadi media pendidikan dan juga dapat sebagai media untuk menambah pendapatan masyarakat. Dari segi kelembagaan, Sekolah memiliki peran yang sangat efektif dalam menumbuhkan kemandirian dan jiwa berdikari siswa melalui program bank sampah. Kehadiran bank sampah di lingkungan sekolah turut membentuk pola pikir siswa dalam memandang sampah, dari yang semula dianggap sebagai limbah menjadi sesuatu yang bernilai dan dapat dimanfaatkan. Bank sampah juga memiliki unsur pendidikan dan manajemen

<sup>2</sup> Maulid wasim, diwawancarai oleh peneliti di Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 18, Januari, 2025.



dengan melibatkan peserta didik untuk menjadi pengelola, sehingga mereka mendapatkan pemahaman untuk mengelola sampah sejak dini. Sehingga lingkunganpun menjadi bersih dari sampah-sampah yang sulit terurai, sampah plastik contohnya. Adapun sampah plastik jika kita bisa memanfaatkan dengan baik dan benar maka akan dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat, karena tidak semua jenis sampah plastik dijual kepengumpul. Setiap sampah plastik yang ditabung dan masih dapat didaur ulang maka oleh teller langsung dihargai, dan akan dibeli oleh kelompok pengrajin melalui bank sampah.<sup>3</sup>

Mengenai kebersihan dan menjaga lingkungan, islam sangat menjaga kebersihan hal ini terdapat dalam hadist rasulullah Saw:

تَنْظِفُوا بِكُلِّ مَا اسْتَطَعْتُمْ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى بَنَى الْإِسْلَامَ عَلَى النِّظَافَةِ وَلَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَن نَّظَفَ

Artinya: bersihkanlah segala sesuatu semampu kamu, sesungguhnya allah ta'ala membangun islam ini atas dasar kebersihan dan tidak akan masuk surga kecuali setiap yang bersih (HR Ath Thabrani)

Bank sampah adalah fasilitas yang memberikan layanan kepada masyarakat untuk menabung sampah, yang dilayani oleh petugas yang disebut teller. Secara mekanisme, pengelolaan di bank sampah menyerupai sistem pada bank konvensional. Perbedaannya terletak pada bentuk simpanan: jika di bank biasa masyarakat menabung uang dan memperoleh bunga atau keuntungan finansial, maka di bank sampah masyarakat menabung sampah dan memperoleh imbalan berupa uang dari nilai jual sampah yang disetorkan.

<sup>3</sup> Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian Teori Dan Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012), hal. 8-73



Bank sampah memberikan berbagai manfaat, baik bagi manusia maupun lingkungan. Di antaranya adalah menciptakan lingkungan yang lebih bersih, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan, serta mengubah sampah menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi. Selain itu, bank sampah juga berperan dalam membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Setiap kali mereka menukarkan sampah, akan ada imbalan berupa uang yang dicatat dalam rekening masing-masing, layaknya sistem tabungan di bank konvensional.<sup>4</sup>

Program bank sampah di sekolah tidak hanya menjadi sarana edukasi tentang pentingnya daur ulang, tetapi juga membuka peluang bagi siswa untuk memperoleh pendapatan. Melalui program ini, tumbuh kesadaran yang lebih mendalam terhadap tanggung jawab menjaga lingkungan sekaligus pemahaman akan nilai ekonomi dari sampah yang dikelola dengan baik. Selain menjadi solusi berkelanjutan dalam menghadapi persoalan sampah, program ini juga mendorong pengembangan keterampilan kewirausahaan di kalangan pelajar.

Pendapatan merupakan total penerimaan, baik dalam bentuk uang maupun non-uang, yang diperoleh individu atau rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. Sementara itu, pendapatan ekonomi (*economic income*) merujuk pada sejumlah uang yang dapat dibelanjakan oleh keluarga dalam periode tertentu tanpa mengurangi atau menambah aset bersih (*net asset*). Sumber-sumber pendapatan ekonomi dapat berasal dari berbagai hal, seperti

---

<sup>4</sup> Anih Sri Suryani, Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang), Vol 5, No 1, Juni 2014, hal. 75



upah, gaji, bunga dari deposito, pendapatan sewa, serta transfer pendapatan dari pemerintah dan sumber lainnya..<sup>5</sup>

Ilmu manajemen memiliki peran penting dalam keberhasilan program bank sampah, termasuk di lingkungan sekolah. Efektivitas pelaksanaan bank sampah sangat bergantung pada kualitas manajemennya, semakin baik pengelolaannya, semakin optimal pula hasil yang dicapai. Pengelolaan yang efektif tidak hanya berdampak pada keberlangsungan program, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan yang diperoleh sekolah melalui kegiatan bank sampah..<sup>6</sup>

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah serta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengamanatkan perlunya perubahan paradigma yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul-angkut-buang, menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah. Paradigma pengelolaan sampah yang bertumpu pada pendekatan akhir sudah saatnya ditinggalkan dan diganti dengan paradigma baru. Paradigma yang menganggap sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan, misalnya, untuk energi, kompos, pupuk, dan bahan baku industri. Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif. Dimulai dari hulu, yaitu sejak suatu produk yang berpotensi menjadi sampah belum dihasilkan. Dilanjutkan sampai ke hilir, yaitu pada fase produk sudah

<sup>5</sup> Prathama Rahardja, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2010), hal.293

<sup>6</sup> Wira Santi, "efektivitas manajemen pengelolaan bank sampah dalam meningkatkan pendapatan siswa kelas x di SMA 1 Pekanbaru, uin suska riau, 2020, hal 5



digunakan, sehingga menjadi sampah, yang kemudian dikembalikan ke media lingkungan secara aman.

Upaya pengurangan sampah ditujukan untuk mendorong partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat, mulai dari pemerintah, pelaku usaha, kelembagaan hingga masyarakat umum, dalam kegiatan pembatasan timbulan sampah, daur ulang, dan pemanfaatan kembali sampah. Konsep ini dikenal luas dengan istilah 3R: *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*, yang dijalankan melalui langkah-langkah yang cerdas, efisien, dan terencana. Namun, implementasi program 3R di lapangan masih menghadapi tantangan besar, salah satunya adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah sejak dari sumbernya.<sup>7</sup>

Dari uraian diatas maka peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi mengenai bank sampah, sejauh mana memberikan pengaruh dalam meningkatkan pendapatan madrasah, melihat bagaimana manajemen pengelolaannya dan mengetahui apakah bank sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 jember berjalan secara efektif atau tidak.

Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut sebuah karya ilmiah denga judul “Efektivitas Manajemen Bank Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember” Peneliti berharap penelitian mengenai manajemen bank sampah dalam meningkatkan pendapatan ini menjadi inspirasi dalam menjaga lingkungan bagi segenap

---

<sup>7</sup> Anih Sri Suryani, *Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah* (Studi Kasus Bank Sampah Malang), Vol 5, No 1, Juni 2014, hal. 72



lapisan masyarakat, namun tetap menjaga dan merawat lingkungan dan memanfaatkannya untuk sarana pendidikan dan kesejahteraan bersama.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas,peneliti mengambil beberapa pertanyaan untuk mengetahui efektivitas manajemen bank sampah di MTs Unggulan Al-qodiri 01 Jember, maka fokus penelitian yang di ambil adalah sebagai berikut:

1. Mengapa manajemen bank sampah kurang baik di madrasah?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen bank sampah yang efektif dimadrasah?
3. Bagaimana meningkatkan pendapatan dalam pengelolaan bank sampah di madrasah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan peneliti adalah untuk:

1. Mendeskripsikan bahwa manajemen bank sampah kurang baik di madrasah.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen bank sampah yang efektif dimadrasah.
3. Mendeskripsikan peningkatan pendapatan penjualan dalam pengelolaan bank sampah di madrasah.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka dapat diperoleh beberapa manfaat yang dapat diambil bagi peneliti maupun lembaga pendidikan lainnya yaitu sebagai berikut:

Adapun manfaat penelitian yang dimaksud oleh penulis antara lain:

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya tentang efektivitas manajemen bank sampah dalam meningkatkan pendapatan di MTs Unggulan Al-qodiri 01 Jember. Kemudian, penulis memiliki pemahaman yang nantinya akan diimplementasikan secara langsung dalam lapangan, sehingga penulis tidak hanya memiliki teori aplikatif namun juga memiliki aplikatif teori serta memahami faktor pengaruh dan penghambat yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam mewarnai proses pendidikan yang berkualitas.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, keterampilan dan pengetahuan yang akan diimplementasikan langsung dalam lapangan, serta memperluas cakrawala pemikiran dan referensi peneliti untuk penelitian lebih lanjut.



b. Bagi lembaga

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan yang konstruktif dalam mengelola manajemen bank sampah dan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif agar lebih tersistem dengan baik.

c. Bagi universitas islam negeri kiai haji ahmad siddiq jember

Penelitian ini sebagai konstribusi bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terkait manajemen bank sampah sehingga menjadi tambahan literatur yang sudah ada, dan juga dapat dijadikan sebagai rujukan pada penelitian-penelitian berikutnya yang memiliki topik sama namun fokus yang berbeda. Bagi peneliti selanjutnya.

d. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan maupun rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan mengenai topik yang dikaji guna menemukan temuan-temuan lainnya.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian.<sup>8</sup> Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

### 1. Efektivitas

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan. Dengan kata lain, seorang menejer efektif dapat memilih pekerjaan yang

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2021), hal 46



harus dilakukan atau cara yang tepat untuk mencapai tujuan. Menurut Peter Drucker efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar (doing the right things)<sup>9</sup>

Efektivitas dalam penelitian ini merujuk pada keterlibatan aktif siswa dalam pengelolaan dan pelaksanaan program bank sampah di madrasah. apabila program bank sampah dijalankan dengan baik, sesuai dengan panduan operasional yang telah ditetapkan, maka hal tersebut diperkirakan akan berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan madrasah. dalam hal ini, peneliti akan mengukur tingkat efektivitas program dengan mengacu pada buku panduan bank sampah serta melakukan observasi langsung terhadap proses pengelolaannya di sekolah terkait.

## 2. Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen ini terdiri dari enam unsur (6 M) yaitu: *men, money, method, materials, machines dan marker*.<sup>10</sup>

Adapun manajemen dalam penelitian ini memfokuskan pada unsur manajemen dan fungsi manajemen yaitu: *planning, organizing, actuating, controlling*. sumberdaya manusianya dalam mengelolah dan menjalankan bank sampah. Seperti pimpinan, manajer, dll.

<sup>9</sup> Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen*, ( Pekanbaru: Benteng Media, 2014), hal. 5

<sup>10</sup> Malayu hasibuan, *Manajemen sumber daya manusia*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009), hal. 9



### 3. Bank sampah

Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dan menabung sampah. Seperti halnya bank konvensional, bank sampah juga memiliki sistem manajerial yang operasionalnya dilakukan oleh masyarakat. Bank sampah bahkan bisa juga memberikan manfaat ekonomi untuk masyarakat.<sup>11</sup>

Bank sampah dalam penelitian ini merupakan suatu program sekolah/madrasah yaitu daur ulang yang mengajarkan siswanya mandiri, berwawasan lingkungan dan terampil.

### 4. Pendapatan

Pendapatan ekonomi (*economic income*) adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah *asset neto* (*net asset*). Sumber-sumber pendapatan ekonomi antara lain upah, gaji, pendapatan bunga dari deposito, pendapatan sewa, penghasilan transfer dari pemerintah.<sup>12</sup>

Pendapatan dalam penelitian ini adalah jumlah pendapatan rata-rata yang bersumber dari hasil menabung bank sampah dan mengelolah sampah yang dinilai dengan rupiah. Jadi dapat disimpulkan bahwa

<sup>11</sup> Eka utami, *Sistem Bank Sampah*, (Bandung: Titian Ilmu, 2009), hal. 3

<sup>12</sup> Prathama Rahardja, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2010), hal 293



Pendapatan dalam konteks ini merujuk pada kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik yang mampu menghasilkan dana dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembiayaan program-program madrasah. Sumber dana tersebut berasal dari satu atau beberapa aktivitas peserta didik yang berorientasi pada produktivitas, dan hasilnya dapat digunakan untuk mendukung pengembangan madrasah atau lembaga pendidikan secara umum. Salah satu bentuk kegiatan yang berpotensi mendatangkan pemasukan adalah kegiatan pengelolaan sampah, termasuk di dalamnya penerapan program bank sampah madrasah. Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengalaman edukatif tetapi juga faham akan pentingnya pengelolaan lingkungan, adapun lembaga pendidikan juga memperoleh keuntungan (profit) yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang operasional dan pengembangan program pendidikan. maka bank sampah akan memberi manfaat ekonomi dan meningkatkan pendapatan madrasah jika dikelola secara efektif.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi terkait alur pembahasan skripsi yang di mulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Adapun sistematika pembahasan yang di maksud adalah sebagai berikut:

##### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Adapun



masalah yang di angkat adalah Manajemen bank sampah dalam meningkatkan pendapatan sekolah di mts unggulan al-qodiri 01 jember

## BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi penelitian terdahulu dan kajian teori yang relavan dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti.

## BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai metode yang akan di lakukan yaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan analisis serta pembahasan temuan yang di peroleh selama penelitian.

## BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi terkait penyajian data dan analisis data yang meliputi terkait gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang di peroleh selama penelitian

## BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti. Yakni merupakan akhir dari penulisan karya ilmiah serta kesimpulan dari penelitian yang telah di laksanakan. Dan terdapat saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan obyek penelitian.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dengan adanya penelitian terdahulu yaitu untuk menjaga keaslian yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian peneliti menyajikan hasil penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

*Pertama*, Wira Santi, 2020, mahasiswa program studi pendidikan ekonomi fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sultan syarif karim riaupekanbaru dengan judul “efektivitas manajemen pengelolaan bank sampah dalam meningkatkan pendapatan siswa kelas x di sma negeri 1 pekanbaru”. Hasil temuan menunjukkan bahwa 1) fungsi manajemen yang terdiri dari *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*, telah terlaksana dengan baik di bank sampah SMAN 1 Pekanbaru. Menjalankan semua fungsinya sesuai dengan ilmu manajemen sehingga hasil yang diperoleh saat menjalankan program bank sampah pun menjadi terorganisir dan mempunyai manajemen yang baik. 2) perekonomian dalam arti pendapatan siswa juga bertambah dengan adanya bank sampah, yaitu melalui tabungan sampah yang dijual ke pengepul dan hasil penjualan daur ulang sampah baik kerajinan tangan maupun berupa pupuk kompos. Walaupun hasilnya tidak banyak tetapi mampu menambah uang yang uang tersebut dapat digunakan untuk membeli kebutuhan, peralatan sekolah dll. 3) tingkat efektivitas siswa SMAN 1 Pekanbaru termasuk dalam kategori efektif. Hal ini disebabkan adanya keikutsertaan siswa dan guru dalam menjalankan program bank sampah walau



masih ada beberapa yang tidak ikut serta. Selanjutnya sarana dan prasarana di SMAN 1 Pekanbaru terbilang lengkap sehingga hal tersebut dapat menunjang berlangsungnya kegiatan Bank sampah<sup>13</sup>

*Kedua*, fajria nuril husna, 2021, program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta dengan judul “manajemen pengelolaan bank sampah sekolah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan bagi stakeholder sd negeri serayu Yogyakarta”. Hasil temuan menunjukkan bahwa 1). Manajemen pengelolaan bank sampah di sd serayu Yogyakarta menggunakan teori George terry yang meliputi perencanaan atau *planning, organizing, actuating dan controlling*. serta menghasilkan komposter dari sampah organik dan menambah pendapatan kas dari tabungan sampah anorganik maupun organik, 2). upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan yaitu yang pertama dengan mengupayakan kehidupan sekolah berbudaya lingkungan atau adiwiyata. sekolah melakukan penekanan pada materi pendidikan lingkungan hidup yang terintegrasi dalam kurikulum 2013. sosialisasi kebijakan lingkungan yang dilakukan kepada masyarakat sekolah, adanya kegiatan habituasi berbasis lingkungan atau kegiatan adiwiyata dan keteladanan dari guru. 3). peningkatan kesadaran lingkungan dapat dilakukan melalui kegiatan bank sampah dengan beberapa factor pendukung yaitu factor pendidikan, factor ekonomi, factor budaya, factor social dan factor agama.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Wira Santi, “efektivitas manajemen pengelolaan bank sampah dalam meningkatkan pendapatan siswa kelas x di SMA 1 Pekanbaru, uin suska ria, 2020

<sup>14</sup> Fajria nuril husna, “manajemen pengelolaan bank sampah sekolah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan bagi stakeholder sd negeri serayu Yogyakarta”, uin suka yogyakarta, 2021



*Ketiga*, muhammad nasrul ulum,2023, program studi ilmu pengetahuan social fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri maulana maliki Ibrahim malang dengan judul “peran bank sampah sekolah dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di mtsn 3 malang” hasil menunjukan bahwa 1). System dan strategi pengelolaan bank sampah di MTsN 3 Malang, dimana bank sampah di MTsN 3 Malang menerapkan *system Go green*, antara lain: a) Penghijauan Lingkungan, yang dilaksanakan sebulan sekali pada pukul 06.00-07.00. b) Pengumpulan dan pemilahan sampah ekonomis untuk di tabung dan mendaur ulang atau membuang sampah non ekonomis, yang dilakukan setiap minggunya di jam istirahat sekolah yang di kumpulkan di gedung BSM di belakang sekolah. C) Membuat kreasi daur ulang dan menghitung hasil tabungan bank sampah, yang di laksanakan di setiap hari jumat di jam istirahat terakhir. D) Penjualan sampah ekonomis kepada banak sampah malang, yang di laksanakan seiap dua bulan sekali di akhir bulan. 2). Peran bank sampah MTsN 3 Malang dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui program-program dengan menerapkan tiga komponen pendidikan karakter *Lickona* yaitu *moral knowing* melalui kegiatan sosialisasi dan ajakan, *moral feeling* melalui kegiatan pembiasaan, keteladanan pihak sekolah, mengadakan event-event lingkungan, dan pemberlakuan peraturan peduli lingkungan juga sanksi bagi pelanggar, *moral action* melalui kegiatan rutin dan pembiasaan peduli lingkungan seperti mengolah, memilah, menabung sampah, dan melakukan penghijauan serta mengikutsertakan siswa dalam berbagai event. 3). Faktor pendukung



penerapan bank sampah sekolah di MTsN 3 Malang, antara lain: A) Dukungan Pihak Sekolah: Keterlibatan pihak sekolah yang aktif dan dukungan dari guru dan staf sekolah sangat penting dalam kesuksesan banksampah sekolah. Pihak sekolah yang mendukung memberikan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan untuk pengelolaan sampah. B) Tingginya tingkat partisipasi Siswa dalam kegiatan banksampah sekolah: sangat mendukung keberhasilan program. Semakin banyak siswa yang terlibat, semakin efektif banksampah sekolah dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan. C) adanya kontrak kerja dengan Bank Sampah Malang, tentang penjualan sampah ekonomis dua bulan sekali.<sup>15</sup>

Keempat, Ahmad Sulaiman, 2023, program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri kiai haji ahmad siddiq jember dengan judul “model pengelolaan bank sampah larahan makmur dan implikasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga di desa suci kabupaten jember”. Hasil menunjukkan bahwa 1). Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Larahan Makmur Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Pada proses pengelolaan bank sampah menerapkan fungsi manajemen yang terdiri dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), *controlling* (pengontrolan) yang sudah di jalankan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab setiap anggota bank sampah Larahan Makmur. Dalam mekanisme pelaksanaannya dan pengelolaannya ada beberapa tahap yaitu: sosialisasi awal,

<sup>15</sup> Muhammad Nasrul Ulum, “Peran bank sampah sekolah dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di mtsn 3 Malang”, Uin Malik Ibrahim Malang, 2023



pelatihan teknis, pelaksanaan pengembangan bank sampah (implementasi), pengelolaan dan evaluasi yang pada kegiatan pelaksanaan tahap tersebut melibatkan masyarakat.2). Implikasi Model Pengelolaan Bank Sampah Larahan Makmur Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember Pada program pengelolaan sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dapat membantu peran pemerintah untuk mengurangi volume sampah, menggunakan kembali, mendaur ulang sampah menjadi barang yang memiliki nilai guna dan tidak ada yang sia-sia, dan dapat menambah income pendapatan masyarakat melalui penggunaan kembali dan daur ulang sampah. Dengan adanya bank sampah Larahan Makmur membuktikan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga (pendapatan keluarga) yang didapatkan dari hasil menabung sampah dan daur ulang sampah.<sup>16</sup>

Kelima, siti nur samsiyah, 2016, mahasiswa program studi manajemen pendidikan islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam sunan kalijaga Yogyakarta, dengan judul “manajemen bank sampah madrasah (studi kasus program jumat bersih pada man Yogyakarta II sebagai sekolah adiwiyata). hasil menunjukkan bahwa 1) munculnya kebijakan bank sampah madrasah adalah turunan dari program kemahasiswaan MAN YK II yang diajukan sebagai sekolah adiwiyata. Pada prakteknya, kebijakan ini diimplementasikan melalui penerapan teori manajemen GR. Terry dengan empat tahap fungsi manajemen: *Planning, organizing, actuating* dan

<sup>16</sup> Ahmad sulaiman, “model pengelolaan bank sampah larahan makmur dan implikasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga di desa suci kabupaten jember, uinkhas jember, 2023



*controlling*. Manajerial bank sampah madrasah tidak berdiri sendiri, tetapi terintegrasi dengan program kerja wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Bidang Sarana dan Bidang Humas.2). Jumat bersih merupakan satu hari dalam seminggu yang dipergunakan madrasah untuk melakukan aktivitas adiwiyata secara kolektif. Jadwal transaksi di bank sampah adalah hari Jumat, pagi hari sebelum KBM berlangsung. Mekanisme aktivitas Adiwiyata, selama 25 menit membersihkan kelas dan sekitar, mengumpulkan sampah dan membawa sampah ke bank sampah untuk di tabungkan pada *teller* di bank sampah. Bagi petugas bank, plastik, yang *stand by* untuk menimbang dan mencatat transaksi plastik pula petugas yang keliling kelas untuk mengkoordinir kelas yang belum menabung sampah.3).hasil olahan sampah (*handmade*) di MAN YK II 19las digolongkan berdasarkan bahan baku yang digunakan untuk membuat kerajinan sampah. Adapun bahan baku sampah yang dijadikan sebagai bahan pembuatan kerajinan antara lain: sampah plastik, kardus dan kertas. Hasil kerajinan tangan dengan bahan baku sampah antara lain: Bunga, bantal, celengan, kotak tisu, jam dinding, bros dll. Sayangnya, hasil kerajinan tangan siswa MAN YK II masih menjadi konsumsi warga madrasah sendiri. Sese kali pernah diikuti even dan belum pernah dilakukan penjualan produk kerajinan tangan karya siswa madrasah.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Siti nursamsiyah, "manajemen bank sampah madrasah(studi kasus program jumat bersih pada man Yogyakarta II sebagai sekolah adiwiyata,uin suka Yogyakarta,2016



**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**  
**Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan**

| NO | Nama                      | Judul                                                                                                                           | Fokus Penelitian                                                                                                         |                                                                                        |
|----|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                           |                                                                                                                                 | Persamaan                                                                                                                | Perbedaan                                                                              |
| 1  | Wira santi,<br>2020       | efektivitas manajemen pengelolaan bank sampah dalam meningkatkan pendapatan siswa kelas x di sma negeri 1 pekanbaru             | Meneliti tentang manajemen bank sampah sekolah dalam meningkatkan pendapatan dan sama-sama menggunakan metode kualitatif | Penelitian ini ber objek pada siswa sebagai penerima hasil pendapatan bank sampah      |
| 2  | fajria nuril husna,2021   | manajemen pengelolaan bank sampah sekolah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan bagi stakeholder sd negeri serayu yogyakarta  | Meneliti tentang manajemen pengelolaan bank sampah sekolah dan sama-sama menggunakan metode kualitatif                   | Lebih Berfokus pada peningkatkan kesadaran lingkungan bagi stakeholder sekolah         |
| 3  | muhammad nasrul ulum,2023 | peran bank sampah sekolah dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di mtsn 3 malang                                   | Meneliti tentang bank sampah sekolah dan sama-sama menggunakan metode kualitatif                                         | Meneliti tentang peran bank sampah dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa  |
| 4  | ahmad sulaiman,2023       | model pengelolaan bank sampah larahan makmur dan implikasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga di desa suci kabupaten jember | Meneliti tentang pengelolaan bank sampah dalam meningkatkan pendapatan dan sama-sama menggunakan metode kualitatif       | Meiliti tentang model dan implikasi bank sampah dalam meningkatkan pendapatan keluarga |
| 5  | siti nur samsiyah,2016    | manajemen bank sampah madrasah(studi                                                                                            | Meneliti tentang bank sampah sekolah dan                                                                                 | Meneliti tentang bank sampah sekolah sebagai                                           |



|  |  |                                                                             |                                         |                   |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------|
|  |  | kasus program jumat bersih pada man Yogyakarta II sebagai sekolah adiwiyata | sama-sama menggunakan metode kualitatif | Program adiwiyata |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------|

## B. Kajian teori

Pada bagian kajian teori ini berisi tentang pembahasan yang akan dijadikan sebagai perspektif pemikiran dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan pembahasan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak di gali sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

### 1. Efektivitas Manajemen Bank sampah

#### a. Efektivitas

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan. Dengan kata lain, seorang dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau cara yang tepat untuk mencapai tujuan. Menurut Peter Drucker efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*)<sup>18</sup>. Efektivitas juga merupakan gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan adanya keterkaitan antara nilai-nilai yang bervariasi dan merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), hal. 5

<sup>19</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia Dan Produktifitas Kerja*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2001)



Cara mengukur efektivitas untuk bank sampah sekolah ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai dari bank sampah sekolah adalah menjadi edukasi bagi siswa-siswi untuk bisa mengelola dan memilah sampah antara sampah organik dan sampah non organik sehingga mereka peduli terhadap lingkungan, serta agar membiasakan siswasiswi untuk menabung sampah dan mengetahui bahwa sampah sebenarnya dapat dimanfaatkan dengan baik tergantung jenisnya.
- 2) Strategi pencapaian efektivitas bank sampah sekolah yaitu dengan cara siswa-siswi setiap kelas disekolah untuk mengumpulkan sampah-sampah baik yang organik maupun non organik yang kemudian ditabung di bank sampah sekolah sesuai jadwal penimbangan.
- 3) Kebijakan yang dilakukan sekolah penimbangan sampah wajib dilakukan minimal satu kali seminggu dan setiap bulan atau per tiga bulan melakukan penyampaian laporan penjualan.
- 4) Perencanaan dalam tahapan bank sampah disekolah untuk mendapat penghargaan adiwiyata dari walikota karena setiap sekolah yang mempunyai bank sampah termasuk sekolah yang mendapat adiwiyata atau sekolah berwawasan lingkungan terlebih dengan banyaknya bank sampah yang didirikan di sekolah-sekolah



maka kesempatan untuk mendapatkan penghargaan adipura semakin tinggi.

- 5) Program dari bank sampah yang terdiri dari 5M merupakan kepanjangan dari: mengurangi sampah, memilah sampah, memanfaatkan sampah, mendaur ulang sampah dan menabung sampah.
- 6) Prasarana dan sarana pendukung bank sampah sekolah dengan adanya infrastruktur fisik/bangunan yang bersifat musiman atau permanen untuk melakukan penimbangan dan juga untuk menempatkan sampah-sampah yang sudah ditimbang, timbangan serta buku pencatatan sampah.
- 7) Sistem pengawasan dan pengendalian dalam bank sampah adalah dinas BLHD (Badan lingkungan hidup daerah)<sup>20</sup> Maka dari itu ilmu manajemen sangat dibutuhkan dalam pengelolaan bank sampah agar berjalan secara efektif, alasannya karena:
  - a) untuk mencapai tujuan. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.
  - b) Untuk menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi, seperti pemilik, karyawan,

<sup>20</sup> Norrina Aprida, *Studi Efektivitas Bank Sampah sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Banjarmasin*: Jurnal Ilmu Geografi, Vol 3, No 5, September 2016, hal 24



pelanggan, konsumen, supplier, serikat kerja, masyarakat dan pemerintah.

- c) Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda.

Salah satu cara yang umum adalah efisiensi dan efektivitas<sup>21</sup>

## 2. Manajemen

### a. Pengertian manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. manajemen ini terdiri dari enam unsur (6M) yaitu: *men, money, method, materials, machines dan market.*

### b. Dasar-dasar Manajemen

Dasar-dasar manajemen adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya kerja sama diantara sekelompok orang dalam ikatan formal.
- 2) Adanya tujuan bersama serta kepentingan yang sama yang akan dicapai.
- 3) Adanya pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab yang teratur.
- 4) Adanya hubungan formal dan ikatan tata tertib yang baik.
- 5) Adanya sekelompok orang dan pekerjaan yang akan dikerjakan.
- 6) Adanya *human organization*.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen*, ( Pekanbaru: Benteng Media, 2014), hal. 5



c. Fungsi manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti suatu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya yang terdiri dari empat fungsi:

- 1) Perencanaan atau planning. Yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang, penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Diantara kecenderungan dunia bisnis sekarang, misalnya, bagaimana merencanakan bisnis yang ramah lingkungan, bagaimana merancang organisasi bisnis yang mampu bersaing dalam persaingan global.
- 2) Pengorganisasian atau organizing. Yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat, tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.
- 3) Actuating atau directing. Yaitu proses menggerakkan program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan

---

<sup>22</sup> Malayu, *Manajemen sumber daya manusia*, Jakarta: PT Bumi aksara, 2009, hal.2- 9



tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

- 4) Pengendalian dan pengawasan atau controlling. Yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang di hadapi.<sup>23</sup>

### **3. Pengelolaan bank sampah**

#### **a. Jenis sampah dan pengelolanya**

Limbah atau sampah adalah apa-apa saja yang sudah tidak berguna. Ketika kita membuang sesuatu, berarti kita menciptakan limbah. Berbagai kegiatan seperti memasak atau mencuci juga menciptakan limbah.<sup>24</sup>

Sampah merupakan konsekuensi dari aktivitas manusia. Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi kita terhadap barang/ material yang yang kita gunakan sehari-hari. Peningkatan jumlah penduduk dan gaya hidup sangat berpengaruh pada volume sampah. Sampah adalah suatu bahan yang terbuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis.

<sup>23</sup> Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), hal. 6-7

<sup>24</sup> Jen Green, *Daur Ulang*, (Bandung: Examedia, 2008), hal. 4



Berdasarkan sumbernya sampah dapat berasal dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, dan pasar.<sup>25</sup>

Sampah wujud barang atau benda yang yang dibuang karena tidak terpakai lagi, atau berdasarkan kamus istilah lingkungan (1994) “sampah adalah (1) bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembikinan (2) pemakaian barang rusak atau cacat dalam pembikinan manufaktur (3) materi berlebihan atau ditolak atau buangan. Sedangkan menurut istilah lingkungan untuk manajemen “sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis”. Dan menurut tanjung “sampah adalah sesuatu yang tidak berguna lagi, dibuang oleh pemiliknya atau pemakai semula.

Benda yang menjadi sampah ini dapat mendatangkan berbagai jenis masalah mulai dari bau yang tidak sedap, bakteri pada sampah yang mendatangkan penyakit, banjir bila dibuang kesungai, keselamatan penduduk sekitar TPA (Tempat pembuangan akhir) sampah yang telah menggunung tanpa diolah/ dimusnakan sampai masalah keindahan kota yang terkontaminasi oleh sampah. Jadi, sampah itu merugikan manusia bila tidak dikelola dengan baik.<sup>26</sup>

Berdasarkan jenisnya, sampah dibedakan menjadi tiga jenis sebagai berikut:

<sup>25</sup> Endang Purwanti, *Sampah Jadi Uang*, (Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2007), hal. 1

<sup>26</sup> Ririn Migristine, *Pengolahan Sampah Plastik*, (Bandung: Titian Ilmu, 2009), hal. 2



### 1) Sampah anorganik

Sampahan organik bersifat non *biodegradable*, yaitu sampah yang tidak dapat didegradasi atau diuraikan secara sempurna melalui proses biologi baik secara *aerob* maupun secara *anaerob*. Sampah anorganik ada yang dapat diolah dan dapat digunakan kembali karena memiliki nilai ekonomi seperti: plastik, kertas bekas, kain perca, Styrofoam. Namun demikian sampah anorganik ada juga yang tidak dapat diolah sehingga tidak memiliki nilai secara ekonomi seperti kertas karbon, pampers, pembalut dan lain-lain

### 2) Sampah organik

Sampah organik bersifat *biodegradable*, yaitu sampah yang dapat didegradasi atau diuraikan secara sempurna melalui proses biologi baik secara *aerob* maupun secara *anaerob*. Seperti: sampah dapur, sisa hewan, petanian dan perkebunan.<sup>27</sup>

3) Sampah kaca: diantaranya adalah botol kaca, gelas kaca, toples, dll. Sampah kaca dapat dihancurkan dan dilebur sebagai bahan baku produk baru.

4) Sampah metal: diantaranya adalah minuman kaleng, makanan kaleng, dll. Sampah besi dapat dilelehkan menjadi bahan dasar produk baru.

<sup>27</sup> Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian Teori Dan Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012), hal. 12



- 5) Sampah kertas: diantaranya dalah koran, majalah, karton, kardus, dll. Sampah kertas dapat dihancurkan dan dibuat bubur kertas sebagai bahan dasar produk baru.
- 6) Sampah plastik: diantaranya adalah botol plastik, kemasan plastik, dll.sampah plastik dapat dilelehkan menjadi biji plastik sebagai bahan dasar produk baru<sup>28</sup>

Pengelolaan sampah melalui bank sampah dapat dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pemilihan yaitu mengelompokkan jenis sampah yaitu sampah organik dan sampah non organis dan ditempatkan dalam wadah yang berbeda.
- 2) Pengelolaan dengan menerapkan konsep 3R yaitu:
  - a. *Reduce* (pengurangan)  
 Mengurangi produksi limbah dengan mengurangi penggunaan barang-barang sekali pakai atau mengambil langkah-langkah untuk mengurangi konsumsi sumber daya alam. Ini bisa mencakup praktik seperti membeli produk dengan kemasan minimal, menggunakan energi lebih efisien, atau menghindari pemborosan sumber daya.<sup>29</sup>
  - b. *Reuse* (penggunaan kembali)

<sup>28</sup> Eka Utami, *Sistem Bank Sampah*, (Jakarta: Unilever Indonesia, 2013), hal. 5

<sup>29</sup> Permata,A.D,Malaya,A.P.,&Kamal,U.(2024).Strategi Pengurangan plastic melalui implementasi zoro waste menuju gaya hidup ramah lingkungan.*jurnal multidisiplin ilmu akademik*,I(3),371-383.



Membersihkan dan menggunakan kembali barang bekas seperti menggunakan kembali kantong plastik, tas atau botol untuk membawa barang-barang atau air tanpa harus menggunakan kantong plastik atau membeli botol baru. Meminimalisir penggunaan kertas dengan cara menghemat kertas dan menyelamatkan banyak pohon yang akan ditebang untuk dijadikan bubuk kertas.

c. *Recycle* (daur ulang)

Mendaur-ulang kembali sampah dengan mengubah barang bekas menjadi benda lain yang lebih berguna dan layak pakai. Seperti mendaur ulang barang yang sulit di uraikan oleh alam, dan mendaur ulang bahan pencemar lingkungan lainnya baik dalam segi sampah organik atau an-organik. Dari pengolahan sampah tersebut kita dapat menciptakan barang-barang baru seperti sisa sisa kertas, plastik, dan logam disekitar kita dengan mendaur ulang bahan-bahan tersebut menjadi bahan baku. Selain lebih praktis dan ekonomis, kita tidak perlu disusahkan dengan bagaimana cara membuang sampah-sampah yang menumpuk dari kertas, plastik, dan logam dirumah kita. Selain itu juga bisa membuat kompos, tujuannya ntuk mengurangi emisi dari gas rumah kaca ini, kita bisa menggunakan kompos yang terbuat dari sisa-sisa makanan dirumah kita yang bisa campur dengan protein dari ikan dan minyak sebagai pengganti nitrogen. Dengan pupuk organik buatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



kita sendiri kita telah menghemat banyak energi dan lebih ekonomis.<sup>30</sup>

- 3) Sampah yang tidak dapat ditangani dalam lingkungan sekolah, dikumpulkan ketempat penampungan sementara (TPS) yang telah disediakan. sampah plastik yang masih bisa dipergunakan akan didaur ulang dan dibuat kerajinan tangan. Selanjutnya sampah yang tidak dapat digunakan maka akan ditabung di bank sampah yang selanjutnya akan diangkut oleh petugas kebersihan ketempat pembuangan akhir (TPA).<sup>31</sup> Maka dalam pelaksanaanya sampah yang dianggap memiliki nilai ekonomi akan di kumpulkan atau ditabung dan sebagian didaur ulang sebagai kerajinan dan sarana kreativitas peserta didik. dan untuk sampah yang dianggap tidak memiliki nilai ekonomi akan dikumpulkan dan ditempatkan ditempat pembuangan akhir(TPA).

#### **b. Pengertian bank sampah**

Bank sampah adalah suatu tempat dimana terjadi kegiatan Pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh teller bank sampah. Ruangan bank sampah dibagi dalam tiga uang/locker tempat menyimpan sampah yang ditabung, sebelum diambil oleh pengepul/ pihak ketiga

<sup>30</sup> Muhammad Rasyid Redha Hasibuan, "Manfaat Daur Ulang Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Kesehatan Lingkungan." (Medan: Universitas Medan2023) hlm. 2-3

<sup>31</sup>Norrina Aprida, *Studi Efektivitas Bank Sampah sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Banjarmasin*: Jurnal Ilmu Geografi, Vol 3, No 5, September 2016, hal. 26



Penabung dalam hal ini adalah seluruh warga baik secara individual maupun kelompok, menjadi penabung sampah yang dibuktikan dengan adanya kepemilikan nomor rekening dan buku tabungan sampah serta berhak atas hasil tabungan sampahnya.

*Teller* adalah petugas bank sampah yang bertugas melayani penabung sampah antara lain: menimbang berat sampah, melabeli sampah, mencatat dalam buku induk dan berkomunikasi dengan pengepul.

Pengepul adalah perseorangan atau lembaga yang masuk dalam sistem pengelolaan sampah dengan tabungan sampah dan menilai secara ekonomi setiap sampah yang ditabung oleh warga baik individual maupun komunal<sup>32</sup>

Sebagai sahabat, sampah tidak bisa dimanfaatkan sebagai kompos saja. Sampah jauh lebih mampu memberikan rezeki (uang) kepada semua orang. Jadi bukan hanya kepada pemulung, uang yang dihasilkanpun tidak terbatas. Tergantung pada kemampuan dan kreativitas. Caranya dengan memanfaatkan kemampuan sampah untuk berubah bentuk. Alias membuat barang baru. Istilah yang lebih populernya adalah daur ulang (*recycling*). Barang baru dari sampah ini tidak terbatas jenis dan manfaatnya<sup>33</sup>

Penyelesaian masalah sampah tidak bisa dilakukan dengan hanya mengandalkan petugas kebersihan saja. Seluruh lapisan

<sup>32</sup> Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian Teori Dan Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012), hal. 22-23

<sup>33</sup> Eddi Sukardi, *Membuat Bahan Bangunan Sampah*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005), hal. 5



masyarakat harus turut serta membantu pemerintah untuk bergerak bersama dalam menangani masalah sampah. Salah satunya dengan menerapkan prinsip 3-R (*reduce, reuse, recycle*) dalam wujud bank sampah. Sistem ini berfungsi mengelola sampah dengan menampung, memilih, dan mendistribusikan sampah ke fasilitas pengelolaan sampah yang lain atau kepada pihak yang membutuhkan. Sehingga sampah di tempat pembuangan akhir bisa berkurang dan bahkan bisa menambah nilai guna barang yang sebelumnya dianggap tidak berguna menjadi berguna<sup>34</sup>

Menurut peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan *reduce, reuse* dan *recycle* melalui Bank sampah pada pasal 1 disebutkan bahwa Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi<sup>35</sup>

Pelaksanaan kegiatan tempat pengelolaan sampah terpadu 3R (*reduce, reuse, recyle*) dalam bentuk bank sampah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan peran serta masyarakat akan arti pentingnya kebersihan lingkungan serta membantu memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat.

Bank sampah seharusnya dikelola oleh orang yang kreatif dan serta memiliki jiwa kewirausahaan agar dapat meningkatkan

<sup>34</sup> Eka utami, *Sistem Bank Sampah*, (Bandung: Titian Ilmu, 2009), hal. 2

<sup>35</sup> Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia nomor 13 tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan 3R Melalui Bank Sampah.



pendapatan masyarakat. Sistem kerja bank sampah dilakukan berbasis rumah tangga dengan memberi reward kepada yang berhasil memilah dan menyetorkan sejumlah sampah<sup>36</sup>

Bank sampah mempunyai suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dan menabung sampah. Semua kegiatan dalam sistem bank sampah dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat. Seperti halnya bank konvensional, bank sampah juga memiliki sistem manajerial yang operasionalnya dilakukan oleh masyarakat. Bank sampah bahkan bisa juga memberikan manfaat ekonomi untuk masyarakat. Sampah yang disetorkan oleh nasabah sudah harus dipilih. Persyaratan ini mendorong masyarakat untuk memisahkan dan mengelompokkan sampah. Misalnya, berdasarkan jenis material: plastik, kertas, kaca dan metal. Jadi, bank sampah akan menciptakan budaya baru agar masyarakat mau memilah sampah.<sup>37</sup>

Berbagai alternatif pengelolaan sampah perlu dilakukan untuk menangani permasalahan sampah secara menyeluruh. Alternatif pengelolaan sampah harus bisa menangani semua masalah pembuangan sampah. Mendaur ulang semua sampah dan mengembalikannya ke perekonomian masyarakat atau ke alam adalah

<sup>36</sup> Ni Made, *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah*, Vol 9, No 1, Februari 2016. hal 54,74

<sup>37</sup> Eka Utami, *Sistem Bank Sampah*, (Jakarta: Unilever Indonesia, 2013), hal. 3



satu alternatif yang sangat menjanjikan, baik bagi terciptanya lingkungan yang bebas sampah maupun bagi peningkatan perekonomian masyarakat. Daur ulang juga akan mengurangi tekanan terhadap sumber daya alam. Daripada terus berakutak dengan jumlah sampah yang terus meningkat, meminimalisir sampah tampaknya bisa dijadikan prioritas utama<sup>38</sup>

Diperlukan partisipasi dan peran seluruh masyarakat agar peduli dengan lingkungan, dan mendaur ulang sampah melalui bank sampah. Daur ulang atau *recycle* adalah pemrosesan kembali bahan yang pernah dipakai untuk mendapat produk baru. Untuk menghindari dampak negatif dari sampah dan untuk mendapatkan manfaat dari sampah, masyarakat perlu menyadari pentingnya usaha daur ulang sampah. Usaha mendaur ulang sampah mempunyai nilai positif pada aspek ekonomi dan sosial yaitu dapat menciptakan *added value* (nilai tambah) dari barang sampah menjadi bahan baku untuk kegiatan produksi dengan biaya yang lebih murah. Pada aspek sosial usaha daur ulang dapat mengatasi pengangguran penduduk<sup>39</sup>

Selain mendaur ulang, sebaiknya kamu juga mencoba untuk memakai ulang berbagai benda. Pemakaian ulang barang sehari-hari, seperti tas dan wadah-wadah plastik, bisa membantu menekan jumlah limbah. Peralatan elektronik lama seperti pesawat TV, bisa diperbaiki dan dipergunakan kembali. Bahan-bahan bangunan, seperti ubin, batu

<sup>38</sup> Gugun Gunawan, *Mengelolah Sampah Menjadi Uang*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2007), hal 4

<sup>39</sup> Ririn Migristine, *Pengolahan Sampah Plastik*, Bandung: Titian Ilmu, 2009, hal. 7



bata, bahkan pintu dan jendela, sering disimpan dan dipakai kembali untuk membangun rumah baru.<sup>40</sup>

Melalui bank sampah, sampah non organik akan dipilah untuk selanjutnya dijual ke pengepul. Sistem pemanfaatan sampah dengan bank sampah memberikan keuntungan kepada semua pihak. Warga menerima manfaat ekonomis dari hasil penjualan sampah, pengepul mendapatkan manfaat efisiensi karena sampah terkumpul disatu tempat dan sudah terpilah, lingkungan menjadi lebih bersih dan memiliki manfaat ekonomis dari hasil penjualan sampah yang bisa dimanfaatkan untuk memajukan kepentingan bersama pada lingkungan setempat.<sup>41</sup>

Dengan demikian, sistem bank sampah bisa dijadikan sebagai alat untuk melakukan rekayasa sosial. Sehingga terbentuk suatu tatanan atau sistem pengelolaan sampah yang lebih baik di masyarakat.

### c. Tujuan bank sampah

Tujuan didirikannya bank sampah, untuk memecahkan permasalahan sampah yang saat ini yang saat ini belum juga teratasi dengan baik, membiasakan sampah agar tidak membuang sampah sembarangan, mengiming-imingi warga agar mau memilah sampah sehingga lingkungannya bersih, memaksimalkan pemanfaatan barang bekas, menanamkan pemahaman kepada masyarakat bahwa barang

<sup>40</sup> Jen Green , *Daur Ulang*, Bandung: Examedia, 2008, hal. 12

<sup>41</sup> Eka Utami, *Sistem Bank Sampah*, (Jakarta: Unilever Indonesia, 2013), hal 5



bekas bisa berguna, dan mengurangi jumlah barang bekas yang terbuang percuma.

Tujuan utama pendirian bank sampah adalah untuk membantu menangani pengelolaan sampah di Indonesia. Tujuan selanjutnya adalah untuk menyadarkan akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Bank sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat, misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis.<sup>42</sup>

#### **d. Manfaat bank sampah**

Sistem bank sampah bukan hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan dan memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat, namun juga menciptakan budaya bersih dan menghargai nilai yang terdapat pada sampah non organik di sekitar kita. Diantaranya:

- 1) Sistem pemanfaatan sampah dengan bank sampah memberikan keuntungan kepada semua pihak.
  - a) Manfaat bagi pemerintah pertama, dapat menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah dalam mengelola sampah rumah tangga. Kedua, dapat menjadi pedoman bagi stakeholder dalam mengimplementasikan penerapan undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah dengan menerapkan sistem bank sampah.

---

<sup>42</sup> Anih Sri Suryani, (2014). *Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang)*, Vol 5, No 1, Juni 2014. hal 75



- b) Manfaat bagi masyarakat pertama, dapat menciptakan lingkungan rumah yang sehat dan bersih. Kedua, dapat menjadi media pendidikan kepada anak pentingnya memilah dan menabung sampah. Ketiga, dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui tabungan sampah. Keempat, dapat meningkatkan kesadaran warga akan arti pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga melalui tabungan sampah.<sup>43</sup>
- 2) Masyarakat menerima manfaat ekonomis dari hasil penjualan sampah, pengepul mendapatkan manfaat efisiensi karena sampah terkumpul disatu tempat dan sudah terpilah.
- 3) Lingkungan menjadi bersih dan memiliki manfaat ekonomis dari hasil penjualan sampah yang bisa dimanfaatkan oleh individu dan untuk kepentingan bersama pada lingkungan setempat.<sup>44</sup>

Selain itu bank sampah juga memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis. Manfaat lain dari bank sampah untuk masyarakat dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah mereka akan mendapatkan imbalan berupa uang yang dikumpulkan dalam rekening yang mereka

<sup>43</sup> Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian Teori Dan Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012), hal. 41-42

<sup>44</sup> Eka Utami, *Sistem Bank Sampah*, (Jakarta: Unilever Indonesia, 2013), hal. 5



miliki.<sup>45</sup> lalu manfaat bank sampah pada sekolah/madrasah adalah menjadi sarana edukasi yang bersifat kreatif bagi peserta didik dan juga menjadi pendapatan/penghasilan tambahan untuk menunjang program-program lain yang ada di madrasah/sekolah.

**e. Pendirian dan pengembangan sistem bank sampah.**

Pada bagian ini akan dijelaskan langkah-langkah dan mekanisme pendirian bank sampah baru, dimulai dari proses sosialisasi mengenai bank sampah kepada warga setempat, pelatihan teknis operasional bank sampah, penetapan standarisasi bank sampah, pelaksanaan sistem bank sampah serta pemantauan operasional sistem bank sampah. Sistem bank sampah yang berjalan sesuai standarisasi memiliki potensi pengembangan yang sangat baik dan mampu mamajukan lingkungan dan warga setempat.

Adapun tahap awal pendirian dan pengembangan sistem bank sampah:<sup>46</sup>

**1) Sosialisasi awal**

Sosialisasi awal dilakukan untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar mengenai bank sampah kepada masyarakat. Wacana yang disampaikan antara lain tentang bank sampah sebagai program nasional, pengertian bank sampah, alur pengelolaan sampah dan sistem bagi hasil dalam sistem bank sampah. Penjelasan harus menonjolkan berbagai sistem positif

<sup>45</sup> Anih Sri Suryani, *Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)*, Vol 5, No 1, Juni 2014, hal. 75

<sup>46</sup> Eka Utami, *Sistem Bank Sampah*, (Jakarta: Unilever Indonesia, 2013), hal. 7-8



sistem bank sampah. Sehingga warga tergerak untuk melaksanakan sistem bank sampah

Sosialisasi bertujuan untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar mengenai bank sampah kepada masyarakat. Pemahaman tentang manfaat bank sampah juga bisa disampaikan pada forum ini. Pertemuan dilakukan di tingkat kelurahan atau kecamatan sehingga memungkinkan untuk mengumpulkan warga dalam cakupan luas. Sosialisasi sebaiknya di hadiri oleh para pengambil keputusan seperti ketua kader lingkungan, RT, RW dan sebagainya.

Gagasan bank sampah bisa datang dari masyarakat atau lembaga swadaya masyarakat. Jika inisiatif berasal dari masyarakat sendiri, hendaknya meminta bantuan pada organisasi kemasyarakatan setempat. Institusi inilah yang akan membantu memberikan penjelasan tentang bank sampah pada saat sosialisasi, pelatihan teknis hingga pendampingan agar pelaksanaan bank sampah sesuai standar.

Sosialisasi juga bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga dan dampak yang terjadi apabila sampah rumah tangga tidak dikelola dengan baik. Pada tahap ini juga mensosialisasikan tentang konsep pengelolaan sampah dengan tabungan bank sampah kepada seluruh masyarakat.



## 2) Pembentukan tim

membentuk tim yang akan mengelola bank sampah . tim pengelola akan bank sampah akan bertanggung jawab dalam mengawal keberlangsungan program tabungan sampah di bank sampah. Pengelola bank sampah berasal dari warga masyarakat yang tinggal di lokasi tempat beroperasinya bank sampah. Adapun tim yang melaksanakan program bank sampah terdiri dari:

- a. Direktur: Mengkoordinasi kegiatan yang ada di bank sampah
- b. Sekretaris: bertanggung jawab terhadap ketertiban sistem administrasi yang ada di bank sampah
- c. Accounting: bertanggung jawab atas keuangan yang ada di bank sampah
- d. *Teller*: bertanggung jawab dalam melayani kegiatan menabung di bank sampah bagi para penabung (individual maupun komunal)

## 3) Pelatihan teknis

Setelah warga sepakat untuk melaksanakan sistem bank sampah. Maka diperlukan pertemuan lanjutan. Tujuannya untuk memberi penjelasan detail tentang standarisasi sistem bank sampah. Mekanisme kerja bank sampah dan keuntungan sistem bank sampah. Sehingga warga menjadi lebih siap pada saat harus melakukan pemilihan sampah hingga penyetoran ke bank. Forum ini juga dimanfaatkan untuk musyawarah penentuan nama bank



sampah, pengurus, lokasi kantor dan tempat penimbangan, pengepul hingga jadwal penyetoran sampah.

Pelatihan teknis bertujuan untuk memberikan penjelasan detail kepada masyarakat mengenai tata cara pelaksanaan sistem bank sampah. Pemberi materi pada saat pelatihan terlebih dahulu juga bisa ikut menambah penjelasan saat pelatihan.

#### 4) Pelaksanaan Sistem Bank Sampah

Pelaksanaan bank sampah dilakukan pada saat hari yang telah disepakati. Pengurus siap dengan keperluan administrasi dan peralatan timbang. Nasabah datang ke kantor bank dan lokasi penimbangan dengan membawa sampah yang sudah dipilah. Nasabah akan mendapat uang yang disimpan dalam bentuk tabungan sesuai dengan nilai sampah yang disetor.

#### 5) Pemantauan dan evaluasi

Berbagai tantangan mungkin muncul saat penerapan bank sampah. Organisasi masyarakat harus tetap melakukan pendampingan selama sistem berjalan. Sehingga bisa membantu warga untuk memecahkan masalah dengan lebih cepat. Evaluasi dilakukan untuk melaksanakan bank sampah yang lebih baik.

Pertemuan untuk evaluasi dilakukan oleh pengurus dan nasabah setelah sistem bank sampah berjalan satu bulan sejak pelatihan teknis dan sudah dilakukan penjualan. Seluruh pengurus harus hadir. Sementara kehadiran nasabah boleh diwakilkan oleh



minimal 50% dari jumlah nasabah. Pertemuan ini dilakukan untuk menilai pelaksanaan bank sampah yang sudah dilakukan dengan tolak ukur berupa jumlah nasabah, reduksi sampah dan omset. Penilaian terhadap keberhasilan bank sampah menjadi dasar untuk menentukan langkah selanjutnya.

#### 6) Pengembangan

Sistem bank sampah bisa berkembang menjadi unit simpan pinjam, unit usaha sembako, koperasi dan pinjaman modal usaha. Perluasan fungsi bank sampah ini bisa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Misalnya, jika kebanyakan warga adalah wirausaha, pengembangan bank sampah diarahkan untuk unit pinjaman modal usaha. Salah satu bentuk bantuan dari organisasi masyarakat pada proses ini antara lain dalam pengurusan badan hukum koperasi.<sup>47</sup>

#### f. Mekanisme bank sampah

Pengelolaan sampah berbasis bank memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Keuntungan berupa kebersihan lingkungan, kesehatan hingga ekonomi. Berikut mekanisme kerja bank sampah.

##### 1) Pemilihan sampah

Nasabah harus memilah sampah sebelum disetorkan ke bank sampah. Pemilihan sampah tergantung pada saat kesempatan pembentukan bank sampah. Misalnya, berdasarkan

<sup>47</sup> Eka Utami, *Sistem Bank Sampah*, (Jakarta: Unilever Indonesia, 2013), hal. 9



kategori sampah organik dan anorganik. Biasanya sampah anorganik kemudian dipisahkan lagi berdasarkan jenis bahan: plastik, kertas, kaca dan lain-lain. Pengelompokan sampah akan memudahkan proses penyaluran sampah. Apakah akan disampaikan ketempat pembuatan kompos, pabrik plastik atau industri rumah tangga.

Dengan sistem bank sampah, masyarakat secara tidak langsung telah membantu mengurangi timbunan sampah ditempat pembuangan akhir. Sebab, sebagian besar sampah yang telah dipilah dan dikirimkan ke bank akan dimanfaatkan kembali, sehingga yang tersisa dan dibuang menuju TPA, hanya sampah yang tidak dapat bernilai ekonomi dan sampah B3.

## 2) Penyetoran sampah ke bank

Waktu penyetoran sampah biasanya telah disepakati sebelumnya. Misalnya, dua hari dalam sepekan setiap rabu dan sabtu. Penjadwalan ini maksudnya untuk menyamakan waktu nasabah menyetor dan pengangkutan ke pengepul. Hal ini agar sampah tidak bertumpuk dilokasi bank sampah.

## 3) Penimbangan

Sampah yang sudah disetor ke bank kemudian ditimbang. Berat sampah yang bisa disetorkan sudah ditentukan pada kesepakatan sebelumnya, misalnya minimal harus satu kilogram.

## 4) Pencatatan



Petugas akan mencatat jenis dan bobot sampah setelah penimbangan. Hasil pengukuran tersebut lalu di konversi kedalam nilai rupiah yang kemudian ditulis dibuku tabungan. Pada sistem bank sampah, tabungan biasanya bisa diambil setiap tiga bulan sekali. Tabungan bank sampah bisa di modifikasi menjadi beberapa jenis: tabungan hari raya, tabungan pendidikan dan tabungan yang bersifat sosial untuk disalurkan melalui lembaga kemasyarakatan.

Pada tahap ini, nasabah akan merasakan keuntungan sistem bank sampah. Dengan menyisihkan sedikit tenaga untuk memilah sampah. Masyarakat akan dapat keuntungan berupa uang tabungan dengan sistem pengelolaan sampah yang konvensional. Masyarakat justru harus mengeluarkan uang, membayar petugas kebersihan untuk mengelola sampahnya.

#### 5) Pengangkutan

Bank sampah sudah bekerjasama dengan pengepul yang sudah ditunjuk dan disepakati. Sehingga setelah sampah terkumpul, ditimbang dan dicatat langsung diangkat ketempat pengelolaan sampah berikutnya. Jadi, sampah tidak menumpuk dilokasi bank sampah

Bank sampah bisa dikembangkan menjadi sumber bahan baku untuk industri rumah tangga disekitar lokasi bank. Jadi, pengolahan sampah bisa dilakukan oleh masyarakat yang juga



menjadi nasabah bank. Sehingga, masyarakat bisa mendapat keuntungan ganda dari sistem bank sampah yaitu tabungan dan laba dari hasil penjualan produk dari bahan daur ulang.<sup>48</sup>

Mekanisme menabung sampah di bank sampah ada dua yaitu: menabung sampah secara individual dan menabung sampah secara komunal. Mekanisme menabung sampah secara individual, masyarakat memilah sampah kertas, plastic, kaleng/botol dari rumah dan secara berkala ditabung ke bank sampah, sedangkan mekanisme menabung sampah secara komunal, masyarakat memilah sampah kertas, plastik, kaleng,/botol dari rumah dan secara berkala ditabung di TPS yang ada di tiap tempat, kemudian petugas bank sampah mengambil sampai di tiap TPS

Sistem pengelolaan sampah dengan bank sampah menekankan pula kegiatan mendaur ulang sampah terutama sampah plastik. Sampah plastik dapat meningkatkan pendapatan bagi warga, karena tidak semua jenis sampah plastik langsung dijual ke pengepul. Setiap sampah plastik yang ditabung dan masih dapat di daur ulang maka oleh teller langsung di hargai, dan akan dibeli oleh kelompok pengrajin. Melakukan kreasi daur ulang sampah plastik menjadi produk-produk yang mempunyai

<sup>48</sup> Eka Utami, *Sistem Bank Sampah*, (Jakarta: Unilever Indonesia, 2013), hal. 20-21



nilai jual tinggi seperti tas daur ulang, tempat galon, dompet, tempat handphone, dan produk-produk lainnya<sup>49</sup>

**g. Pengelolaan bank sampah sekolah**

Pendidikan lingkungan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengertian lingkungan dikalangan pelajar sekolah . hal ini ditujukan dengan asumsi bahwa jika pengetahuan tentang lingkungan meningkat, maka perilaku peduli lingkungan juga meningkat dan akan mengurangi kerusakan lingkungan dimasa yang akan datang. Melalui program adiwiyata pendidikan lingkungan dapat terlaksanakan.

Program adiwiyata adalah program yang komprehensif melibatkan semua stakeholders baik disekolah dan masyarakat untuk membantu meningkatkan kepedulian lingkungan khususnya para siswa. Menurut permen adiwiyata nomor 5 tahun 2013 tujuan program yang hendak dicapai dijabarkan dalam empat komponen utama, (1). Aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan; (2). Aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan; (3). Aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif; dan (4). Aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.<sup>50</sup>

Adapun perancangan pengelolaan sampah melalui bank sampah disekolah yaitu: Pertama, daur ulang sebagai pengelolaan

<sup>49</sup> Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian Teori Dan Penerapan*, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012), hal. 32,33,73

<sup>50</sup> Rizky Dewi Iswari, (2017). *Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Di Kalangan Siswa*. Jurnal Ilmu Lingkungan,. Hal 36-37



sendiri. Sampah kertas bisa didaur ulang dengan cukup mudah. Kertas bekas dipotong kecil-kecil dan direndam didalam air. Proses berikutnya adalah dibelender hingga berubah menjadi bubur kertas. Dari sinilah kreativitas anak diperlukan. Bubur kertas bisa dijadikan bahan kerta daur ulang atau bisa dijadikan bahan dasarkreativitas lain, misalnya topeng kertas atau bentuk pigura. Kedua, bentuk penelolaan kedua adalah sistem pemilihan untuk dijual. Kertas berjenis HVS dipisah dari jenis lain misalnya koran, karton dan kerdus. Kertas bekas yang sudah dipilah tadi dijual kepemulung. Pemulung secara berkala akan datang kesekolah untuk mengambil tersebut.<sup>51</sup>

#### 4. Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau seluruh rumah tangga selama periode tertentu. pendapatan merupakan konsep aliran (flow concept). Ada tiga sumber penerimaan pendapatan, yaitu:

##### a. Pendapatan dari gaji dan upah

Gaji dan upah adalah balasan jawa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji/upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya, yaitu sebagai berikut

- 1) Keahlian (*skill*)
- 2) Mutu modal manusia (*human capital*)

<sup>51</sup> Norrina Aprida, *Studi Efektivitas Bank Sampah sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Banjarmasin*, Jurnal Ilmu Geografi, Vol 3, No 5, September 2016. hal. 27



### 3) Kondisi kerja (*working conditions*)

#### b. pendapatan dari asset produktif

Asset produktif adalah asset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaanya. Ada dua kelompok asset produktif. Pertama, asset finansial (*financial assets*), seperti deposito yang menghasilkan pendapatan bunga, saham yang menghasilkan dividend an keuntungan atas modal (*capital gain*) bila diperjual belikan. Kedua, asset bukan finansial (*real assets*), seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.

#### c. pendapatan dari pemerintah (*transfer payment*)

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer (*transfer payment*) adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atau input yang diberikan. Dinegara-negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan, misalnya, dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi para penganggur (*unemployment compensation*), jaminan sosial bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah (*social security*)

Adapun pendapatan ekonomi (*economic income*) adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah asset neto (*net asset*). Sumber-sumber penghasilan ekonomi antara lain upah, gaji, pendapatan bunga dari deposito, pendapatan sewa, penghasilan transfer dari pemerintah dan lain-lain.



Pendapatan dalam penelitian ini adalah jumlah uang rata-rata yang bersumber dari hasil menabung sampah di bank sampah dan mengelola sampah yang dinilai dengan rupiah selama satu semester. Bank sampah seharusnya dikelola oleh orang yang kreatif dan serta memiliki jiwa kewirausahaan agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.<sup>52</sup>



---

<sup>52</sup> Prathama Rahardja, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta, Lembaga penerbit FEUI, 2010), hal.74,293,295



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan definisi dari kualitatif adalah sebuah langkah prosedur untuk mengetahui fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, persepsi dalam sudut pandang partisipan secara holistik.<sup>53</sup> Partisipan dalam penelitian ini adalah individu atau seorang yang menjadi subjek observasi, wawancara, serta diminta untuk memberikan pendapat, pemikiran, dan data yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

Pendekatan kualitatif (qualitative research) dalam penelitian sosial merupakan salah satu pendekatan utama yang bersifat metodologis, yaitu sebuah label atau istilah yang mengacu pada cara-cara praktis yang dapat diterapkan dalam proses penelitian. Dalam praktiknya, pendekatan ini mencakup beragam metode yang bervariasi, sesuai dengan tujuan dan konteks penelitian kualitatif itu sendiri.<sup>54</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian terhadap sebuah kasus yang terjadi di lapangan penelitian secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan dan juga interaksi yang terjadi. Baik yang berasal dari suatu kegiatan, program atau sekelompok individu dalam keadaan tertentu, dan untuk mendeskripsikan mengenai situasi-situasi atau kejadian. Sehingga tujuan penelitian kualitatif deskriptif ini

---

<sup>53</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 6

<sup>54</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 19.



untuk mendapatkan gambaran secara sistimatis, faktual dan akurat mengenai fakta.<sup>55</sup>

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian yang ingin dijadikan tempat penelitian yakni MTs Unggulan Al-qodiri 01 Jember yang beralamat di Jl. Manggar, Gebang Poreng, Gebang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68117. Peneliti tertarik dengan manajemen pengelolaan bank sampah untuk mengetahui efektivitas dalam meningkatkan pendapatan sekolah.

## **C. Subjek penelitian**

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah, subyek penelitian yang dimaksud yaitu melaporkan jenis data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana akan dicari dan disaring sehingga validitasnya dapat dijamin.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini, subjek ditentukan melalui teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu. Pertimbangan tersebut, misalnya, melibatkan individu yang dianggap paling memahami informasi yang dibutuhkan peneliti, atau memiliki posisi strategis dan pengaruh yang dapat mempermudah pengumpulan data serta membantu dalam menggali situasi sosial yang sedang diteliti.

<sup>55</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2014), 12

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 218-219.



Dalam pelaksanaan penelitian meskipun tidak harus selalu menggunakan informan, tetapi dalam penelitian ini sangat perlu pertimbangannya, karena penggunaan informan dapat menghemat waktu dan menghindari kesalahan informasi yang dikumpulkan serta tindakan informan sangat membantu jalannya peneliti dalam memasuki latar belakang kultural subjek penelitian yang tidak bisa dimasuki secara langsung oleh peneliti.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka yang menjadi subyek penelitian adalah:

1. Kepala MTs Unggulan Al-qodiri 01 Jember
2. Guru/ustad pembina bank sampah(ustad maulid wasim)
3. koordinator kelompok kerja bank sampah(pokjabanksampah)
4. koordinator program adiwiyata madrasah
5. Murid/santri MTs unggulan al-qodiri 01 jember

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah paling strategis dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang valid dan relevan. Tanpa pemahaman yang tepat mengenai teknik pengumpulan data, peneliti berisiko tidak mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Oleh karena itu, pemilihan teknik yang tepat sangat penting untuk menjamin kredibilitas informasi yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data umumnya dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.



### 1. Observasi

Observasi adalah sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain.

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis berbagai peristiwa, perilaku, objek, dan elemen lain yang relevan guna mendukung jalannya penelitian. Melalui proses ini, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema penting yang layak untuk diteliti lebih lanjut. Salah satu peran utama observasi adalah menangkap interaksi yang kompleks dalam konteks sosial yang alami, sehingga memungkinkan peneliti memahami dinamika yang terjadi secara mendalam dan menyeluruh.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti sebagai pewawancara dan subjek penelitian sebagai informan, baik dengan menggunakan pedoman wawancara maupun secara bebas. Melalui metode ini, peneliti dapat menggali informasi yang lebih mendalam mengenai perspektif, pengalaman, dan interpretasi partisipan terhadap situasi atau fenomena yang sedang diteliti, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku surat kabar, majalah, agenda dan lain-lain. Jadi



dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian melainkan cara pengumpulan dari berbagai dokumen yang berguna untuk bahan analisis seperti didapatkan di buku, arsip, foto, video, rekaman wawancara dan dokumentasi tertentu lainnya

#### **E. Analisis data**

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang sudah diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam penelitian kualitatif menurut Miles and huberman analisis data dilakukan dengan model interaktif dan berkesinambungan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data model interaktif ini sesuai dengan teori miles dan huberman yaitu ada tiga yakni (1) kondensasi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

##### **1. Kondensasi data (data reduction)**

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Penelitian memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analisis. Reduksi data merupakan rangkuman, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang



penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Permasalahan yang diangkat mengenai tata ruang kantor dinas pendidikan yang diambil melalui cara wawancara dan observasi yang kemudian peneliti menganalisis dengan menajamkan, mengolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang dianggap kurang penting bagi penelitian ini, serta mengorganisasikan data-data tersebut serta dapat disajikan sebagaimana mestinya

## 2. Penyajian data (*data display*)

Setelah melalui redaksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui pengajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami

## 3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Menarik kesimpulan dan memverikasinya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang di ajukan pada tahap awal dikatakan kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpul data.<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Sugiyono, P. *Metode Penelitian* .,228



## F. Keabsahan data

Agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu Langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data peneliti yang tentunya akan berimbas pada hasil akhir suatu penelitian yang dilakukan. Dalam proses pengecekan keabsahan data, peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan Teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi.<sup>58</sup>

### 1. Perpanjangan pengamatan

Agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah, peneliti melakukan pengecekan terhadap keabsahan data. Langkah ini penting untuk meminimalkan potensi kesalahan selama proses pengumpulan data, karena hal tersebut dapat memengaruhi validitas hasil akhir penelitian. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas dengan menerapkan teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti tetap berada di lapangan hingga data yang diperoleh dianggap memadai dan mencukupi. Setelah itu, peneliti kembali ke lapangan untuk memastikan konsistensi data, yakni dengan memeriksa apakah terdapat perubahan informasi atau tidak. Jika tidak terjadi perubahan data, maka proses

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 126-127



pengamatan dapat diakhiri karena dianggap telah mencapai titik stabil (saturation).

## 2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti menerapkan peningkatan ketekunan dalam pengumpulan data di lapangan dengan cara membaca, menelaah, dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh secara berulang-ulang. Bahkan setelah meninggalkan lokasi penelitian, peneliti tetap melakukan peninjauan ulang terhadap data untuk memastikan kebenaran dan konsistensinya. Tujuan dari peningkatan ketekunan ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang valid serta relevan dengan fokus permasalahan atau subjek yang sedang diteliti.

## 3. Triangulasi Teknik

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, Teknik, dan waktu untuk memastikan kevalidan data data lapangan. Teknik triangulasi sumber ini dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan dan mengecek lagi tingkat data melalui informan pertama dengan yang lainnya. Untuk itu, peneliti selalu menggali satu data melalui beberapa informan. Hal ini dilakukan untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh dari satu informan dapat dibandingkan dengan informan lainnya. Teknik triangulasi waktu telah peneliti lakukan dengan memilih waktu pengamatan di lapangan secara berbeda-beda.



### G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data sampai dengan penulisan laporan. Tahapan penelitian tersebut antara lain:

1. Tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis data.  
Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori serta disiplin ilmu, penyesuaian lingkungan dengan MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, Meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu efektivitas manajemen bank sampah dalam meningkatkan pendapatan di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember.
3. Tahap analisis data meliputi kegiatan mengolah data melalui observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi.
4. Tahap penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil temuan di lapangan dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk pelaksanaan ujian skripsi.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember yang terletak di Jl. Manggar No. 98, Gebang Poreng, Gebang Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa timur. Untuk lebih rinci maka peneliti memaparkan tentang objek penelitian sebagai berikut:

##### 1. Sejarah MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

MTs. Al-Qodiri 1 Jember didirikan pada tahun 1989 atas perintah langsung dari KH. Achmad Muzaki Syah, pendiri dan pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember, madrasah ini merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember.

Pada awal berdirinya pada tahun 1989, MTs. Al-Qodiri 1 Jember dipimpin oleh Gus H. Suyuti Ma'sum sebagai kepala sekolah. Kemudian, pada tahun 2001, kepemimpinan diambil alih oleh Nyai Hj. Elmi Mufidah S.Pd.I. Pada tahun 2008, nama sekolah diubah menjadi "MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember." Di bawah kepemimpinan Nyai Hj. Elmi Mufidah S.Pd.I., program "Kelas Unggulan" pertama di Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember dibuat, yang menjadi dasar dari berdirinya MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Dokumentasi di MTs. Unggulan Al Qodiri 1 Jember, diakses 16 januari 2025.



## 2. Falsafah Madrasah, Visi, Misi dan Tujuan MTs. Unggulan Al-Qodiri

### 1 Jember

#### a. Falsafah Madrasah

- 1) Al-Qodiri ada sebab Yaa Arhamarrohimin
- 2) Al-Qodiri tempat ibadah
- 3) Al-Qodiri tempat menuntut ilmu
- 4) Al-Qodiri tempat riadloh
- 5) Al-Qodiri tempat memuliakan agama Allah SWT

#### b. Visi

Mencetak kader-kader islami, berilmu pengetahuan, cinta lingkungan dan berjiwa pesantren.

#### c. Misi

- 1) Mengaktualisasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan Full Day School (FDS).
- 3) Pelaksanaan pembelajaran berbasis IT.
- 4) Pemaksimalan program Adiwiyata Madrasah.
- 5) Optimalisasi kompetensi Program Unggulan berupa penguasaan bahasa Arab, Inggris, Tartilul Qur'an, tahfidzul Qur'an serta penguasaan membaca kitab kuning.
- 6) Membangun dan mengembangkan system keorganisasian yang berdaya guna untuk pengkaderan yang berkelanjutan.



d. Tujuan

Menghasilkan output Pendidikan yang memiliki karakter islami dan muatan ilmu agama yang berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Serta memiliki semangat dakwah dalam mengembangkan islam di masyarakat.

Menghasilkan output Pendidikan yang berprestasi, berkualitas, peduli lingkungan dan Tangguh dalam menghadapi arus globalisasi dengan bekal penguasaan bahasa dan ilmu pengetahuan serta teknologi yang memadai dan berdaya guna di masyarakat.<sup>60</sup>

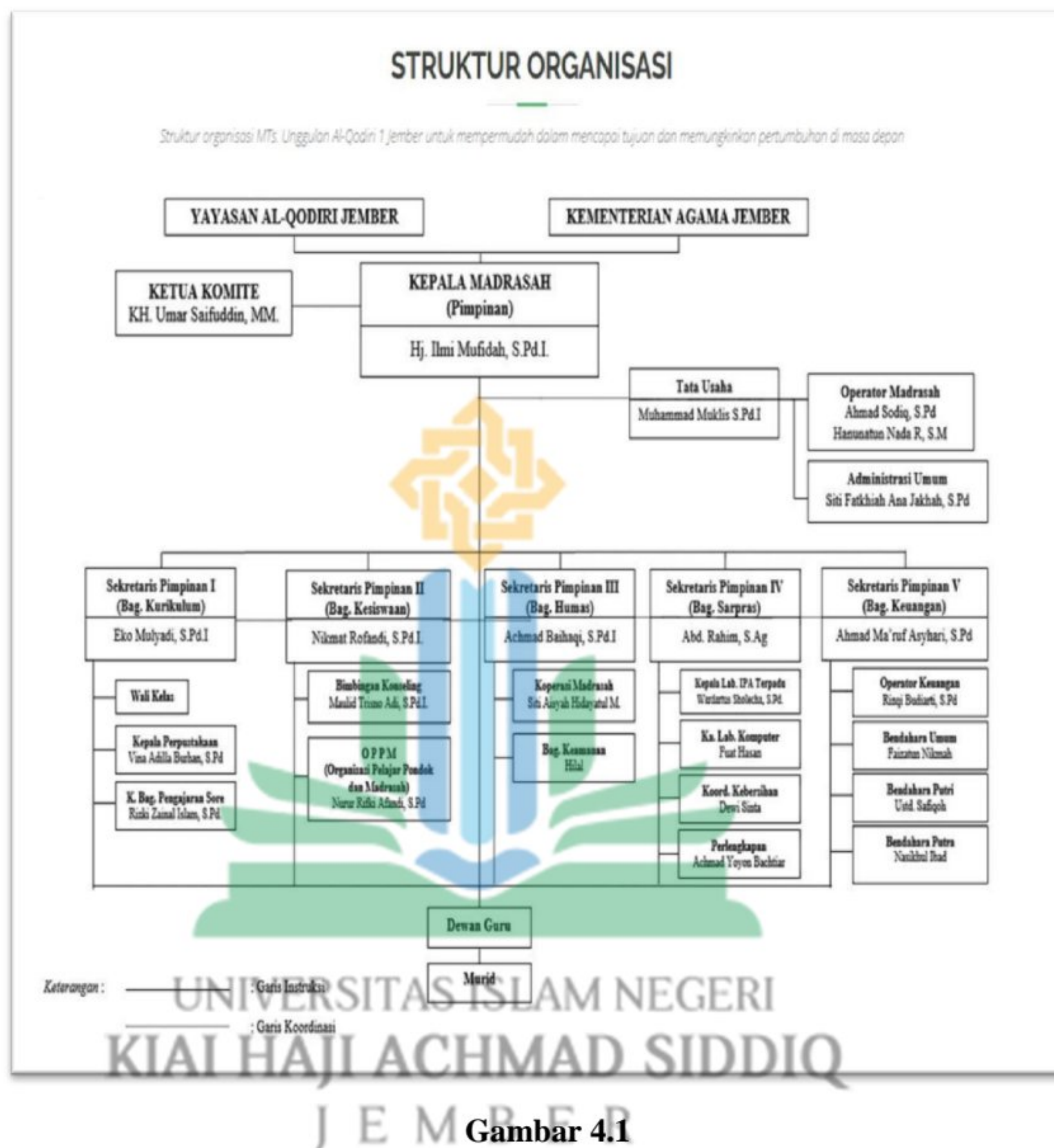


---

<sup>60</sup> Dokumentasi di MTs. Unggulan Al Qodiri 1 Jember, diakses 16 januari 2025.



### 3. Struktur Organisasi MTs.Unggulan Al-Qodiri 01 jember.



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember<sup>61</sup>**

#### a. Jumlah Data Pendidik Dan Data Tenaga Kependidikan MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember

Berdasarkan dari hasil wawancara kami dengan guru/ustad di madrasah tersebut,terdapat dua kategori guru yaitu guru yang mengajar pelajaran formal dan guru yang mengajar pelajaran non formal.guru

<sup>61</sup> Dokumentasi, Ruang Tata Usaha MTs. Unggulan Al Qodiri 1 Jember, diakses 17 januari 2025



pelajaran formal di madrasah ini berjumlah 45 orang sedangkan jumlah guru pelajaran tambahan berjumlah 48 orang.

Peserta didik di madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-qodiri 01 Jember initerdiri dari dua macam yaitu peseta didik yang menetap di pesantren yang berjumlah 433 orang dan peserta didik yang berangkat dari rumah berjumlah 29 orang.jadi total peserta didik di madrasah ini berjumlah 462 orang terdiri dari 185 kelas VII,147 kelasVIII,dan 130 orang kelas IX.

**Tabel 1.2**

**Jumlah pengajar MTs Unggulan Al-qodiri 01 Jember<sup>62</sup>**

| Guru                      | Jumlah |
|---------------------------|--------|
| Guru Pelajaran Formal     | 45     |
| Guru Pelajaran Non Formal | 48     |
| Jumlah Total              | 93     |

**b. Jumlah peserta didik MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember**

**Tabel 1.3**

**Jumlahpeserta didik mts unggulan alqodiri 01 jember<sup>63</sup>**

| No    | Data Siswa |     |     |        |
|-------|------------|-----|-----|--------|
|       | Kelas      | L   | P   | Jumlah |
| 1     | VII        | 75  | 65  | 140    |
| 2     | VIII       | 81  | 74  | 155    |
| 3     | IX         | 71  | 91  | 161    |
| Total |            | 226 | 230 | 456    |

<sup>62</sup> Dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 17 januari 2025.

<sup>63</sup> Dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 17 januari 2025



### c. Program Bank Sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember

Awal mula Bank Sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember didirikan adalah berangkat keinginan mencari solusi terhadap permasalahan pengelolaan sampah di madrasah, sehingga tercetuskanlah program bank sampah, karena selain di anggap bisa menjadi solusi, keberadaannya juga bertujuan untuk mengubah sampah menjadi barang yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi. Selain itu, Bank Sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember juga berperan dalam mengajarkan kreativitas serta membentuk karakter siswa agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan ustad maulid sebagai berikut:<sup>64</sup>

“Awalmulanya pada saat rapat bulanan yang rutin di selenggarakan oleh madrasah, kepala madrasah menyampaikan beberapa evaluasi kegiatan madrasah termasuk menyinggung mengenai system pengelolaan sampah di madrasah yang dirasa masih belum efektif, beliau menyampaikan bahwasanya sistem pengelolaan sampah di madrasah saat itu harus di perbaiki dan dikembangkan lagi mengingat mts al-qodiri 01 jember sedang mempunyai target jangka panjang yaitu menuju sekolah adiwiyata, sehingga dirasa perlu ada akselerasi yang dilakukan untuk mengembangkan pengelolaan sampah di madrasah, karena saat itu sistem yang dipakai masih menggunakan sistem lama yaitu setiap siswa yang kedatangan bagian piket di kelas hari itu harus membuang sampah di tempat sampah besar yang terletak di depan madrasah, dan dibiarkan sampai ada petugas sampah dari dinas kebersihan untuk mengambilnya, maka kepala madrasah meminta menunjuk sebagian guru termasuk ustad maulid untuk mengatasi masalah tersebut, dan setelah terbentuknya tim yang ditujuk untuk menangani masalah sampah di madrasah yang

<sup>64</sup> Maulid wasim, diwawancarai oleh peneliti di Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 18, januarii 2025.



dikepala i oleh ustad maulid beserta dewan pengajar yang lain,mulailah melakukan study banding di sekolah-sekolah adiwiyata di jember dan akhirnya diputuskan untuk melaksanakan program bank sampah agar menjadi solusi permasalahan sampah di madrasah dan sebagai media kreatifitas siswa/santri di Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa latar belakang dari munculnya bank sampah di Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember adalah sebagai solusi atas kurang efektifitas nya pengelolaan sampah di madrasah dan ingin mengubah sampah menjadi barang yang lebih bermafaat dan memiliki nilai ekonomi serta menjadikan media kreatifitas dan mendidik siswa/santri memiliki karakter peduli pada lingkungan.

#### **d. Struktur Program Bank Sampah**

- 1) Pelindung: Nyai Hj. Ilmi Mufidah Muzakki, S.Pd.
- 2) Penanggung jawab: Nikmat Rofandi, S.Pd.
- 3) Pembina bank sampah: ustad maulid
- 4) Pelaksana:kelompok kerja(pokja) bank sampah dan siswa
- 5) Sasaran :seluruh warga MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember

### **B. Penyajian Data Dan Analisis**

Memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti pada bab III. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian



kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.<sup>65</sup> Adapun Penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, dari teknik tersebut peneliti mendapatkan data terkait Efektifitas manajemen bank sampah dalam meningkatkan pendapatan di MTs Unggulan Al-qodiri 01 Jember yang akan diuraikan dan disajikan, sebagai berikut hasil penelitian :

### **1. manajemen bank sampah kurang baik di madrasah.**

Dalam menyusun sebuah penelitian, diperlukan adanya dugaan sementara yang berfungsi sebagai panduan awal untuk menguji seberapa efektif suatu objek yang sedang diteliti. Pada tahap awal penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh madrasah dalam menjalankan program bank sampah. Pertanyaan-pertanyaan tersebut bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai kendala yang muncul serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan program bank sampah belum berjalan secara maksimal. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat digunakan untuk merumuskan solusi yang tepat dan meningkatkan efektivitas program bank sampah di lingkungan madrasah.

- a. Tantangan yang dihadapi oleh madrasah dalam pengelolaan bank sampah.

Dalam proses pelaksanaan sebuah program baru, tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai tantangan akan muncul. Hal ini juga terjadi dalam upaya menjalankan program bank sampah di MTs Unggulan Al-

---

<sup>65</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: 96.



Qodiri Jember. Untuk memperoleh data yang akurat mengenai tantangan-tantangan yang dihadapi oleh madrasah dalam mengelola program tersebut, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan Ustadz Maulid Wasim. Beliau merupakan sosok yang berperan sebagai pembina sekaligus perintis bank sampah di madrasah. Beliau menyampaikan:<sup>66</sup>

“Kalau tantangannya pastinya ada mas terutama diawal-awal ketika bank sampah sudah mulai disosialisasikan, waktu itu masih mendapatkan sedikit dukungan dari guru-guru yang lain, soalnya kalau di sekolah negeri biasanya ketika ada program baru atau penyesuaian baru yang berupa kegiatan guru yang terlibat mendapatkan insentif/uang tambahan atas dedikasinya, tapi kalau di madrasah apa lagi swasta kan berbeda belum tentu mendapatkan dana insentif, nah karena itu diawal-awal bank sampah berdiri belum mendapatkan support penuh dari semua guru, dan akhirnya saya berusaha untuk meyakinkan kepada semua guru bahwa nantinya ketika bank sampah ini berjalan seperti yang diharapkan insyaallah semua akan mendapatkan manfaatnya.”

Hal itu juga diperkuat oleh ibu Illiyin Rizki selaku kondinator adiwiyata MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember yang bekerjasama dan bersinergi dengan bank sampah sekolah. Beliau menyampaikan:<sup>67</sup>

“memang kalau terkait tantangan ya kurang lebih ada di sumber daya manusianya mas, kalau sosialisasinya lebih sulit ke murid mas karena kan namanya mau berurusan dengan sampah tidak semua murid punya kebiasaan yang sama dalam mengelola sampah, ada yang rajin dan memang suka bersih-bersih dan ada yang jijik atau takut kotor, karena mungkin tidak dibiasakan dari kecil, maka disitulah tantangan bagaimana caranya mendidik siswa supaya lebih peduli dengan lingkungan melalui bank sampah, dan kalau tantangan untuk ke guru-guru ya kadang masih ada yang kurang support karena masih belum

<sup>66</sup> Maulid Wasim, diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 18 Januari 2025.

<sup>67</sup> Illiyin Rizki diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 18 Januari 2025.



kelihatan insentifnya, tapi ya bagaimanapun kita yakinkan bahwa semua ini kita lakukan untuk kebaikan kita bersama.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa tantangan utama dalam pengelolaan bank sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri Jember terletak pada upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di madrasah. Hal ini meliputi bagaimana membangun kesadaran, pemahaman, serta komitmen dari seluruh warga madrasah untuk berpartisipasi aktif dalam menjalankan program bank sampah. Selain itu, tantangan lainnya adalah bagaimana menciptakan kerjasama yang solid dan berkelanjutan antara guru, siswa, serta pihak terkait lainnya dalam melaksanakan program ini demi kepentingan bersama.

b. Kendala Utama Dalam Pengelolaan Bank Sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember

Dalam proses perjalanan sebuah program yang dirintis, menghadapi berbagai kendala merupakan hal yang wajar. Di sinilah kemampuan pemecahan masalah sangat dibutuhkan untuk mengatasi tantangan yang muncul di tengah perjalanan program. Hal ini juga terjadi dalam pelaksanaan program bank sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri Jember.

Untuk memperoleh data yang akurat mengenai kendala utama yang dihadapi oleh madrasah, peneliti melakukan wawancara langsung



dengan Ustadz Maulid, selaku pembina sekaligus perintis program bank sampah di madrasah. beliau menyampaikan:<sup>68</sup>

“kalau kendala utama dalam pengelolaan bank sampah madrasah ya lebih ke tempat sih, karena sebetulnya kondisi wilayah madrasah sudah padat, jadi agak sulit nyari tempat untuk menyimpan dan mengelola sampahnya, tapi alhamdulillah pihak sekolah terutama kepala sekolah memberi dukungan terhadap program bank sampah, dan akhirnya untuk menyelesaikan masalah tersebut kepala sekolah mengadakan rapat yang terdiri dari pengurus bank sampah dan para wakil pimpinan/wakil kepala sekolah, dan setelah dilaksanakannya rapat akhirnya di temukan solusi untuk penyelesaiannya dengan cara mengurangi lahan tempat parkir kendaraan yang terletak samping madrasah lalu sebagian dijadikan tempat pengelolaan bank sampah madrasah, dan Alhamdulillah meskipun hanya mendapatkan lahan yang sedikit tapi karena telaten tetap bisa berkembang dan produktif sampai sekarang.”

Hal tersebut diperkuat oleh pak eko mulyadi selaku wakil kepala mts unggulan al-qodiri 01 jember, beliau menyampaikan:<sup>69</sup>

“ya memang dulu pengurus bank sampah sempat mengeluhkan terkait tempat yang kurang memadai karena memang dalam pelaksanaannya membutuhkan lahan yang mencukupi untuk menyimpan dan menyortir sampah yang ada di madrasah sehingga akhirnya disepakati bersama bahwa untuk mensukseskan program ini maka di berikanlah lahan yang diambil dari sebagian lahan dari parkir kendaraan.”

<sup>68</sup> Maulid wasim, diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 18 Januari 2025.

<sup>69</sup> Eko Mulyadi, diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 18 Januari 2025.





**Gambar 4.2**

**Tempat bank sampah mts unggulan al-qodiri 01 jember<sup>70</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Maulid, dapat diketahui bahwa kendala utama dalam pengelolaan bank sampah di madrasah adalah keterbatasan tempat yang kurang memadai. Namun, dengan kerja keras dalam mencari solusi, permasalahan ini dapat diatasi, sehingga tujuan yang diharapkan tetap dapat tercapai

- c. Sistem bank sampah atau proses pengelolaan bank sampah kurang sesuai harapan.

Ketika proses pelaksanaan program bank sampah berlangsung, terdapat kemungkinan bahwa beberapa sistem tidak sesuai untuk diterapkan di madrasah, sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi sistem yang cocok digunakan serta yang tidak sesuai dengan situasi di madrasah.

Untuk memperoleh data yang akurat mengenai sistem pengelolaan bank sampah tidak sesuai harapan di madrasah, peneliti

<sup>70</sup> Dokumentasi tempat bank sampah di MTs. Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 20 Januari 2025



melakukan wawancara langsung dengan Ustadz Maulid, selaku pembina sekaligus perintis program bank sampah di madrasah. beliau menyampaikan:<sup>71</sup>

“dulu ketika di awal kami masih merintis, yang dilakukan hanya meniru dan pakai sistem yang sama dengan sistem sekolah dan tempat bank sampah umum yang telah kami lakukan studi banding, tapi ternyata prosesnya tidak mudah ketika sistem hanya meniru tanpa adanya modifikasi atau improve menyesuaikan tempat hasilnya ternyata kurang sesuai harapan, contohnya dulu kami berniat membuat kerajinan yang berbentuk robot dan dinosaurus yang besar supaya menjadi icon di madrasah, tapi ternyata hal tersebut kurang cocok di terapkan di madrasah karena selain memerlukan waktu yang lama juga memerlukan kreatifitas yang tinggi serta biaya yang mahal, jadi keinginan tersebut tidak jadi dilanjutkan.

Pernyataan tersebut di perkuat oleh ustadah siti nur hakimah selaku wakil Pembina bank sampah mts unggulan al qodiri 01 jember, beliau menyampaikan:<sup>72</sup>

“ya benar mas yang disampaikan ustad maulid kalau terkait hal yang tidak sesuai harapan ya ketika ingin meniru bank sampah pakusari yang menjadi salah satu tempat yang dijadikan study banding yang bisa membuat kerajinan yang besar dari bahan-bahan bekas seperti dinosaurus dan robot, tapi ya mengingat disini kegiatan siswa sudah banyak jadi project itu Cuma berjalan sebentar, terus sudah tidak digunakan lagi, dulu cuma sampai membuat pagarnya aja yang dari botol bekas, setelah itu akhirnya barang-barang tersebut dijual.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua informan di atas, dapat diketahui bahwa Setiap kali memulai uji coba, pasti ada saja kendala atau hal-hal yang tidak berjalan sesuai rencana. Diperlukan waktu dan proses penyesuaian untuk menemukan sistem yang paling

<sup>71</sup> Maulid wasim, diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 18, Januari 2025.

<sup>72</sup> Siti Nur Hakimah, diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 18, Januari 2025.



cocok diterapkan di lingkungan madrasah. termasuk ketika MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember saat meng uji coba sistem yang didapat dari studi banding di bank sampah yang sudah berjalan baik.

d. Faktor yang menyebabkan bank sampah kurang optimal di madrasah.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pengelolaan bank sampah, perlu dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang menyebabkan kinerja bank sampah tidak optimal. Dengan demikian, dapat ditemukan alternatif solusi yang memungkinkan bank sampah berkembang dan beroperasi secara optimal.

untuk memperoleh data terkait dengan faktor yang menyebabkan bank sampah kurang optimal di madrasah maka peneliti melakukan wawancara dengan ustad maulid wasim selaku Pembina bank sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, beliau menyampaikan:<sup>73</sup>

“mungkin kalau faktor yang membuat bank sampah kurang optimal lebih ke prasarana yang kurang mendukung dan kurang maksimalnya edukasi untuk para siswa, kalau prasarana sudah jelas karena jika prasarana kurang memadai agak sulit untuk menjalankan programnya, terlebih banyak barang yang perlu disiapkan termasuk wadah penyimpanan sampah yang sudah di sortir dan alat kebersihan lainnya tapi akhirnya masalah itu teratasi dengan bantuan dari sekolah berupa dana sehingga bank sampah bisa berjalan dengan lancar, dan factor lain yaitu kurangnya edukasi kepada siswa sehingga kadang masih banyak dari mereka yang acuh dan masih belum peduli ada program bank sampah ini.”

<sup>73</sup> Maulid wasim, diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 18 Januari 2025.



Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh ustazah siti nur hakimah selaku wakil Pembina bank sampah mts unggulan al qodiri 01 jember, beliau menyampaikan:<sup>74</sup>

“ya memang saya sependapat dengan ustad maulid karena beliau juga salah satu perintis dari bank sampah madrasah, dan yang lebih berpengalaman disini, memang salah satu yang membuat bank sampah kurang optimal ya karena kurangnya prasarana yang mendukung dan itu memang menjadi salah satu kendala ketika di mulainya program ini, tapi alhamdulillahnya setelah perundingan dan rapat-rapat untuk mencari solusi akhirnya masalah tersebut bisa di atasi, lalu yang masih selalu menjadi evaluasi yaitu tentang pengelolaan sumber daya manusia yang lebih ke membimbing siswa/siswi disini di madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara dari dua informan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pengelolaan Bank Sampah di madrasah kurang optimal. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah kurangnya kesiapan prasarana yang mendukung jalannya kegiatan Bank Sampah, serta minimnya edukasi dan pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswi terkait pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan.

## **2. Pelaksanaan manajemen bank sampah yang efektif di madrasah tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 01 Jember.**

Dalam konteks bahasa, pelaksanaan merujuk pada tindakan memberikan arahan atau menggerakkan suatu kegiatan. Sumarto menyatakan bahwa *actuating* merupakan proses pengarahan atau pergerakan yang memungkinkan seluruh anggota kelompok bekerja secara sinergis dan dengan kesungguhan hati guna mencapai tujuan yang telah

<sup>74</sup> Siti Nur Hakimah, diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 18 Januari 2025.



ditetapkan sesuai dengan hasil pengorganisasian. Sementara itu, Menurut Syaiful Sagala, *actuating* adalah upaya untuk mendorong anggota kelompok agar melaksanakan tugas-tugas dengan keterampilan yang baik serta semangat yang tinggi.

Pelaksanaan kegiatan manajemen Bank Sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember terbagi ke dalam tiga periode, yaitu ada harian, mingguan, dan bulanan. Pembagian waktu ini bertujuan untuk membiasakan warga madrasah melakukan hal-hal positif secara konsisten, sekaligus membentuk sistem kerja yang tersusun secara efektif dan efisien.

a. Kegiatan mengumpulkan sampah dan memilah sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember

Untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan pengumpulan dan pemilahan sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, peneliti melakukan wawancara dengan Ustad Maulid, selaku pembina sekaligus penanggung jawab bank sampah di lembaga tersebut. Adapun hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:<sup>75</sup>

“pelaksanaan bank sampah ini dimulai setelah berbualn-bulan melakukan perencanaan bersama tim inti bank sampah sekolah, setelah itu langsung dilakukan edukasi sekaligus pelatihan kepada seluruh masyarakat madrasah khususnya kepada siswa/siswi di madrasah, jadi kegiatan bank sampah dimulai dengan mengumpulkan seluruh sampah yang ada di madrasah baik sampah organik maupun anorganik, dan madrasah sendiri memiliki sistem sendiri dalam menjalankan program ini, yaitu di mulai dari sampah perkelas, sampah perkelas menjadi tanggung jawab petugas piket kelas yang bertugas dihari itu untuk membawa seluruh sampah dikelas

<sup>75</sup> Maulid wasim, diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 18 Januari 2025.



menuju bank sampah sekolah setiap hari tepatnya pukul 06:00 wib sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar lalu ada yang namanya piket sekolah,petugas piket ini dibentuk oleh petugas bank sampah yang disebut pokjabanksampah (penanggung jawab bank sampah) dan petugas piket ini bertugas untuk membersihkan halaman madrasah,lapangan, kantin intinya diluar dari pada kelas,dan kegiatan ini sama dilakukan pagi hari jam 06:15 wib sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan,jadi dijam 06:00 wib sampai jam 06:45 wib seluruh siswa berada di luar kelas,sebagian siswa/siswi yang tidak mendapatkan bagian piket di kelas maupun diluar kelas mereka melakukan kegiatan membaca nadhoman bersama di halaman sekolah,lalu yang piket kebersihan melaksanakan tugas nya masing sesuai yang di tentukan.”

Dan pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak dakir selaku koordinator kelompok kerja bank sampah (pokjabanksampah) program adiwiyata madrasah, beliau menyampaikan:<sup>76</sup>

“jadi memang untuk pelaksanaan pengumpulan sampah dilakukan setiap harinya yaitu di pagi harinya,dan jika ada waktu banyak kita arahkan siswa/siswi untuk langsung memilah-milah sampah organik dan anorganik,tapi kami punya waktu khusus yaitu hari jum’at untuk melakukan kegiatan memilah-milah sampah,jadi hari jum’at itu bisa dibilang hari besarnya banksampah,sampah-sampah yang sudah dikumpulkan setiap harinya dipilah berdasarkan jenis dan bentuk,lalu dikumpulkan dan disimpan di empat bank sampah sambil menunggu akhir bulan untuk dijual.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengumpulan dan pemilahan sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember diawali dengan pemberian edukasi serta pelatihan kepada para siswa. Setelah mendapatkan pembekalan, siswa langsung menerapkan praktik pengumpulan dan pemilahan sampah secara rutin setiap hari.

<sup>76</sup> Moh Dakir, diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember,21,januarii 2025.



Konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan ini secara berkelanjutan akhirnya membentuk suatu sistem yang terintegrasi dalam lingkungan sekolah.



**Gambar 4.3**  
**Kegiatan mengumpulkan dan memilah sampah<sup>77</sup>**

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 20 Januari 2025. Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengumpulan sampah dilaksanakan sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan ini dilakukan oleh petugas piket kelas dan petugas piket lingkungan, di bawah koordinasi kelompok kerja bank sampah (PokjaBankSampah). Selain kegiatan harian, terdapat pula kegiatan pemilahan sampah yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Pada kegiatan ini, sampah dipilah berdasarkan jenisnya, yaitu sampah organik dan anorganik, serta dibedakan antara sampah yang memiliki nilai ekonomi dan yang tidak.

<sup>77</sup> Dokumentasi kegiatan mengumpulkan sampah di MTs Unggulan Al-qodiri 01 Jember, 20 Januari 2025



Sampah hasil pemilahan tersebut kemudian disimpan untuk selanjutnya dijual pada akhir bulan.<sup>78</sup>

- b. Kegiatan mendaur ulang sampah menjadi barang berguna di MTs

#### Unggulan Al-Qodiri 01 Jember

Untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan kegiatan mendaur ulang sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, peneliti melakukan wawancara dengan Ustad Maulid, selaku pembina sekaligus penanggung jawab bank sampah di lembaga tersebut.

Adapun hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:<sup>79</sup>

“setelah dilakukanya pengumpulan dan pemilahan sampah lanjut kepada proses pendaur ulangan sampah, jadi setiap hari jum'ah dilakukan pemilahan sampah yang dilakukan oleh tim bank sampah bersama piket lingkungan dihari tersebut, hal pertama yang dilakukan yaitu memilah sampah organik dan anorganik, sampah organik seperti bekas makanan, daun kering dll kami kembangkan menjadi pupuk organik untuk pohon pohon sekitar dan tumbuhan obat yang ditanam oleh tim adiwiyata bidang kesehatan, tentu pembuatan pupuk ini sudah melalui pelatihan dan study banding yang sudah dilalui, lalu selanjutnya sampah anorganik seperti wadah cat, ban bekas dan bahan lainnya yang sekiranya bisa dimanfaatkan menjadi pot bunga dan kursi, dan langsung kami praktekkan bersama siswa/siswi madrasah sehingga bisa sekaligus mengajarkan mereka seni dan kreatifitas melalui bank sampah.”

<sup>78</sup> Observasi peneliti di Mts Unggulan Al-qodiri 01 Jember, 20 januari 2025

<sup>79</sup> Maulid wasim, diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 18, januari 2025.





**Gambar 4.4**  
**Kegiatan daur ulang sampah<sup>80</sup>**

Untuk memperkuat data wawancara yang telah dilakukan, peneliti juga melakukan observasi pada hari jum'at tanggal 24 januari 2025 pagi hari di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa-siswa yang tergabung dalam program bank sampah atau tim pokjabanksampah langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan bahan yang akan di daur ulang sampah, tentunya dibimbing oleh Pembina dan guru madrasah agar hasilnya maksimal dan sesuai dengan harapan.

Dan pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak dakir selaku koordinator kelompok kerja bank sampah (pokjabanksampah) program adiwiyata madrasah, beliau menyampaikan:<sup>81</sup>

“kegiatan mendaur ulang ini termasuk kegiatan yang penting dilakukan ketika menjalankan bank sampah di lembaga pendidikan, karena didalam daur ulang sampah siswa/siswi bukan hanya diajarkan peduli pada lingkungan tetapi juga melatih mereka supaya lebih kreatif dengan keadaan

<sup>80</sup> Dokumentasi Kegiatan daur ulang sampah di MTs Unggulan Al-qodiri 01 Jember, 20 januari 2025

<sup>81</sup> Moh Dakir, diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 21, januarii 2025.



sekitar, dan menjadi penting pula karena kegiatan itu termasuk salah satu pedoman bank sampah yaitu penggunaan kembali sampah (*reuse*), pengurangan (*reduse*), dan daur ulang (*reycle*). untuk penggunaan kembali disini kami memanfaatkan lemari yang sudah tidak dipakai menjadi tempat penyimpanan alat kebersihan, lalu untuk pengurangan kami melakukan trobosan menggunakan kantong sampah khusus yang dimana setiap siswa memilikinya dan wajib membawa setiap hari, dan untuk mendaur ulang kami menggunakan botol plastik yang masih bagus dan tempat cat yang tidak dipakai menjadi pot tanaman untuk hiasan di halaman sekolah, bahkan di pondoh ada ban bekas langsung kami manfaatkan sebagai kursi untuk membuat taman di halaman sekolah, jadi semua bisa manfaatkan menjadi barang yang berguna.”



**Gambar 4.5**

**Hasil daur ulang sampah<sup>82</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan daur ulang sampah di madrasah dilaksanakan setiap hari Jumat. Dalam kegiatan ini, terdapat dua jenis sampah yang didaur ulang, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik, seperti daun kering, sisa makanan, dan sayuran, diolah menjadi pupuk kompos yang kemudian dimanfaatkan

<sup>82</sup> Dokumentasi hasil daur ulang sampah di MTs Unggulan Alqodiri 01 Jember, 20 Januari 2025



untuk menyuburkan tanaman dan pohon di sekitar lingkungan madrasah. Sementara itu, sampah anorganik yang terdiri dari botol bekas, wadah cat, dan ban bekas, diubah menjadi pot bunga dan kursi yang digunakan untuk memperindah taman di halaman madrasah.

- c. Kegiatan penjualan sampah oleh bank sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember ke pusat pengepul sampah.

Untuk memperoleh data terkait pelaksanaan kegiatan penjualan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember kepada pusat pengepul, peneliti melakukan wawancara dengan Ustad Maulid selaku pembina sekaligus penanggung jawab bank sampah di lembaga tersebut. Adapun hasil dari wawancara tersebut sebagai berikut:<sup>83</sup>

“masuk ketahap penjualan itu awalnya kita menjualnya gak menentu mas, diawal kita menjualnya ketika sampah sudah terkumpul banyak baru kita jual ke pengepul, tapi sekarang sudah kami revisi dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh manajemen bank sampah madrasah, sehingga sekarang penjualannya rutin yaitu sebulan sekali, dan hasilnya lumayan banyak mengingat juga banyaknya acara di madrasah sehingga banyak pula sampah yang bisa dikumpulkan, biasanya setiap bulan bisa sampai puluhan kilo dari sampah botol, kertas, kardus, besi dan sampah yang bernilai lainya.

Hal itu juga diperkuat oleh ibu illiyin rizki selaku kondinator adiwiyata Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember yang bekerjasama dan bersinergi dengan bank sampah sekolah. beliau menyampaikan:<sup>84</sup>

“untuk penjualan dilakukan sebulan sekali dan biasanya di koordinir langsung oleh ustad maulid selaku penanggung jawab bank sampah madrasah, dan dijual di pengepul bank sampah

<sup>83</sup> Maulid wasim, diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 18, Januari 2025.

<sup>84</sup> illiyin rizki diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 18, Januari 2025.



terdekat dengan lokasi madrasah, dan hasil dari penjualan tidak menentu mas setiap bulanya tapi kisaran 400.000-1000.000 rb, baru setelah dijual dilakukan pencatatan hasil bank sampah tersebut dan biasanya dilakukan rapat untuk pengalokasian uang tersebut digunakan sebagai pengembangan program adiwiyata, jadi bank sampah ini termasuk komponen terpenting dari program adiwiyata di madrasah karena salah satu pengembang dari untuk pengembangan program adiwiyata ini.



**Gambar 4.6**  
**Kegiatan penjualan sampah hasil**  
**Sortir bank sampah madrasah<sup>85</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan kegiatan penjualan sampah hasil sortir dari Bank Sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember dilakukan satu kali dalam sebulan, tepatnya pada akhir bulan. Kegiatan ini dikoordinasikan langsung oleh pembina bank sampah, bekerja sama dengan para siswa yang tergabung dalam tim Bank Sampah Madrasah. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta budaya berpikir kreatif di seluruh lingkungan madrasah, tidak hanya bagi siswa yang terlibat secara langsung, tetapi juga bagi seluruh warga madrasah.

<sup>85</sup> Dokumentasi kegiatan penjualan sampah hasil sortir di MTs Unggulan Al-qodiri 01 Jember



Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen bank sampah yang efektif di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember terbagi ke dalam tiga periode, yaitu ada harian, mingguan, dan bulanan. Kegiatan harian dalam manajemen Bank Sampah meliputi pengumpulan dan pemilahan sampah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh petugas piket kelas serta petugas piket lingkungan madrasah, dan dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan mingguan dalam pengelolaan Bank Sampah mencakup proses daur ulang sampah yang dilakukan oleh siswa dan siswi madrasah. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan daya berpikir kreatif peserta didik melalui pemanfaatan sampah menjadi barang yang lebih berguna. Kegiatan bulanan berupa penjualan sampah yang telah dikumpulkan selama satu bulan. Sampah yang telah disortir dan dikemas kemudian disetorkan kepada pengepul untuk memperoleh penghasilan yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan bank sampah dan adiwiyata di madrasah.

### **3. peningkatan pendapatan penjualan dalam pengelolaan bank sampah di madrasah.**

Keberadaan Bank Sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pendapatan madrasah. Selain memberikan manfaat ekonomi, pengelolaan sampah ini juga berkontribusi dalam mendukung kegiatan belajar siswa-siswi. Hasil dari



pengelolaan tersebut digunakan sebagai salah satu sumber dana untuk mendukung program Adiwiyata sekolah.

a. kontribusi bank sampah dalam pendapatan di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember

Untuk memperoleh data tentang, kontribusi bank sampah dalam pendapatan di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember peneliti melakukan wawancara dengan oleh Waka kurikulum MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, eko mulyadi, yang menyatakan bahwa:<sup>86</sup>

“terkait kontribusi bank sampah madrasah ini tentu tidak lepas dari kontribusinya untuk program adiwiyata madrasah, setelah kami memutuskan untuk memulai program menuju sekolah adiwiyata, mulailah di rundingkan terkait pendanaanya utamanya dan di putuskan bahwa hasil dari penjualan bank sampah digunakan salah satunya digunakan untuk pembiayaan program adiwiyata, tapi juga tentu di bantu oleh dana madrasah, sampai saat ini banyak hampir seluruh program adiwiyata dananya menggunakan hasil dari penjualan sampah dari program bank sampah, termasuk hidroponik, pot bunga, dll, termasuk kegiatan pemupukan tembuh-tumbuhan di madrasah menggunakan hasil dari daur ulang sampah basah dari bank sampah madrasah, jadi bisa dikatakan bank sampah ini berkontribusi penting di madrasah.”

Hal itu juga diperkuat oleh ibu illiyin rizki selaku kondinator adiwiyata Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember yang bekerjasama dan bersinergi dengan bank sampah sekolah. beliau menyampaikan:<sup>87</sup>

“kalau kontribusi bank sampah untuk program adiwiyata madrasah cukup banyak mas, hampir semua program kami dananya di ambil dari hasil penjualan sampah, termasuk peralatan hidroponik, tanaman hias yang ditanam di taman, dan masih banyak lagi, bahkan kami punya program menanam tanaman toga yang berisi tanaman obat-obatan itu juga dibantu

<sup>86</sup> Eko Mulyadi, diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 18 Januari 2025

<sup>87</sup> illiyin rizki diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 18 Januari 2025.



oleh dana hasil bank sampah,dan sekaligus kompos yang digunakan salah satunya dari hasil daur ulang sampah basah dari pengelolaan bank sampah madrasah.”



**Gambar 4.7**  
**hasil pengembangan dari bank sampah madrasah<sup>88</sup>**

Ustad Maulid selaku Pembina dan sekaligus penanggung jawab bank sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember juga menyampaikan terkait kontribusi bank sampah dalam meningkatkan pendapatan madrasah,beliau menyampaikan:<sup>89</sup>

“jadi untuk selama ini memang hasil penjualan bank sampah madrasah kita alokasikan ke program program lain yang ada di madrasah,termasuk untuk program adiwiyata,tapi sebetulnya masih ada beberapa yang sudah di kontribusikan oleh bank sampah madrasah yaitu salah satunya kami ikut nyumbang dalam pembelian TV madrasah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di madrasah,lalu biaya awal hidroponik diambil dari hasil penjualan pengelolaan bank sampah,dan termasuk biaya penyempurnaan taman,bibit-bibit tanaman dan alat alat penunjang lainnya.”

Berdasarkan hasil wawancara,observasi serta dokumentasi yang diperoleh peneliti dari berbagai narasumber, dapat disimpulkan

<sup>88</sup> Dokumentasi hasil pengembangan bank sampah MTs Unggulan Al-qodiri 01 jember,20 januari 2025

<sup>89</sup> Maulid wasim, diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember,18,januarii 2025.



bahwa Bank Sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember memberikan kontribusi nyata terhadap pendapatan madrasah. Pendapatan tersebut diperoleh dari hasil penjualan sampah yang masih memiliki nilai jual setiap bulannya. Dana yang terkumpul dimanfaatkan untuk mendukung berbagai program madrasah, termasuk program Adiwiyata. Selain itu, Bank Sampah juga berperan dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar, salah satunya melalui sumbangan dana yang digunakan untuk pembelian televisi sebagai penunjang pembelajaran di madrasah.

- b. Upaya-upaya yang dilakukan bank sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember untuk meningkatkan pendapatan madrasah.

Untuk memperoleh data upaya-upaya yang dilakukan oleh Bank Sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember untuk meningkatkan pendapatan, peneliti melakukan wawancara dengan Ustad Maulid selaku pembina sekaligus penanggung jawab bank sampah di lembaga tersebut. Adapun hasil dari wawancara tersebut sebagai berikut:<sup>90</sup>

“kalau upaya yang kami lakukan sebetulnya sangat banyak mas cuma sebagian berhasil dan sebagian masih perlu di evaluasi untuk di kembangkan lagi, untuk beberapa yang berhasil yaitu dari hasil kita daur ulang sampah menjadi barang yang berguna dan hasilnya juga lumayan, untuk pembelinya dari dewan guru, wali murid dan masyarakat sekitar, jadi daur ulang sampah ini salah satu upaya supaya bank sampah bisa mendapatkan pendapatan yang lebih, terus ada lagi yaitu penjualan hasil hidroponik, hasil dari hidroponik meskipun tidak terlalu banyak

<sup>90</sup> Maulid wasim, diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 18 Januari 2025.



tapi lumayan menghasilkan karena selalu laku mengingat banyak sekali peminatnya, jadi kalau itu yang sudah berjalan dengan baik hingga sekarang, dan juga sebetulnya ada beberapa rencana kedepannya yang masih dalam uji coba dan masih dalam masa perkembangan yaitu rencana membudidayakan binatang maggot, yaitu jenis larva dari lalat, jadi nanti sampah organik yang sebagian diberikan ke maggot untuk diurai dan maggotnya nanti akan dijual untuk menambah penghasilan madrasah.”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh ustazah Siti Nur Hakimah selaku wakil Pembina Bank Sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, beliau menyampaikan:<sup>91</sup>

“upaya salah satunya dari hasil hidroponik yang kita tanam seperti selada dan sawi yang dimana sayuran itu salah satu yang paling banyak peminatnya, dan hasil panennya termasuk cepat kisaran 1 bulan sekali jadi hidroponik kita yang awalnya hasil perkembangan dari Bank Sampah Madrasah juga bisa menghasilkan pendapatan madrasah rutin satu bulan sekali.”



**Gambar 4.8**  
**Kegiatan menjual hasil hidroponik<sup>92</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh Bank Sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember dalam

<sup>91</sup> Siti Nur Hakimah, diwawancarai oleh peneliti di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, 19 Januari 2025.

<sup>92</sup> Dokumentasi kegiatan penjualan hasil hidroponik di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember



meningkatkan pendapatan madrasah. Upaya tersebut antara lain melalui penjualan hasil daur ulang sampah yang dikelola oleh siswa-siswi madrasah, serta penjualan terbuka hasil budidaya hidroponik. Melalui kegiatan tersebut, madrasah mampu memperoleh pendapatan tambahan yang bermanfaat untuk mendukung berbagai program sekolah.

**Tabel 1.4**  
**Temuan peneliti**

| No | Fokus Penelitian                              | Hasil Temuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | manajemen bank sampah kurang baik di madrasah | <p>Berdasarkan pemaparan beberapa indikator di atas mengenai manajemen bank sampah kurang baik di madrasah, serta dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tantangan yang dihadapi oleh madrasah dalam pengelolaan bank sampah : tantangan utama dalam pengelolaan bank sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri Jember terletak pada upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di madrasah. Hal ini meliputi bagaimana membangun kesadaran, pemahaman, serta komitmen dari seluruh warga madrasah untuk berpartisipasi aktif dalam menjalankan program bank sampah.</li> <li>b. Kendala Utama Dalam Pengelolaan Bank Sampah : kendala utama dalam pengelolaan bank sampah di madrasah adalah keterbatasan tempat yang kurang memadai.</li> <li>c. Sistem bank sampah atau proses pengelolaan bank sampah kurang sesuai harapan : ketika bank sampah Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember meng uji coba sistem yang didapat dari studi banding di bank sampah yang sudah berjalan baik,banyak mengalami kegagalan karena belum disesuaikan dengan lingkungan madrasah.</li> <li>d. Faktor yang menyebabkan bank sampah</li> </ul> |



|   |                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                           | <p>kurang optimal di madrasah :</p> <p>Faktor-faktor tersebut antara lain adalah kurangnya kesiapan prasarana yang mendukung jalannya kegiatan Bank Sampah, serta minimnya edukasi dan pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswi terkait pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 2 | pelaksanaan manajemen bank sampah yang efektif dimadrasah | <p>1) Kegiatan mengumpulkan sampah dan memilah sampah:<br/>Kegiatan pengumpulan sampah dilaksanakan sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan ini dilakukan oleh petugas piket kelas dan petugas piket lingkungan, di bawah koordinasi kelompok kerja bank sampah (PokjaBankSampah). kemudian disimpan untuk selanjutnya dijual pada akhir bulan.</p> <p>2) Kegiatan mendaur ulang sampah:<br/>kegiatan daur ulang sampah di madrasah dilaksanakan setiap hari Jumat. Dalam kegiatan ini, terdapat dua jenis sampah yang didaur ulang, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik, seperti daun kering, sisa makanan, dan sayuran, diolah menjadi pupuk kompos yang kemudian dimanfaatkan untuk menyuburkan tanaman dan pohon di sekitar lingkungan madrasah. Sementara itu, sampah anorganik yang terdiri dari botol bekas, wadah cat, dan ban bekas, diubah menjadi pot bunga dan kursi yang digunakan untuk memperindah taman di halaman madrasah.</p> <p>3) Kegiatan penjualan sampah:<br/>Kegiatan penjualan sampah hasil sortir dari Bank Sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember dilakukan satu kali dalam sebulan, tepatnya pada akhir bulan. Kegiatan ini dikoordinasikan langsung oleh pembina bank sampah, bekerja sama dengan para siswa yang tergabung dalam tim Bank Sampah Madrasah</p> |
| 3 | meningkatkan pendapatan dalam                             | <p>1) Kontribusi bank sampah madrasah:<br/>Bank Sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember memberikan kontribusi nyata terhadap pendapatan madrasah. Pendapatan tersebut</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |



|  |                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | pengelolaan bank sampah di madrasah | <p>diperoleh dari hasil penjualan sampah yang masih memiliki nilai jual setiap bulannya. Dana yang terkumpul dimanfaatkan untuk mendukung berbagai program madrasah, termasuk program Adiwiyata. barang hasil penjualan sampah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hidroponik</li> <li>2. Salah satu televisi di madrasah</li> <li>3. Taman</li> <li>4. Alat kebersihan madrasah</li> </ol> <p>2) Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan:<br/>Upaya tersebut antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. melalui penjualan hasil daur ulang sampah yang dikelola oleh siswa-siswi madrasah, serta</li> <li>2. penjualan terbuka hasil budidaya hidroponik</li> <li>3. budidaya hewan maggot sebagai pengurai sampah dan bisa dijual sebagai pakan ternak</li> </ol> |
|--|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. Pembahasan Temuan

Pada tahap ini membahas keterkaitan antara data yang telah ditemukan dengan teori yang relevan, data yang diperoleh melalui observasi wawancara dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan yang dikaitkan dengan teori. Pembahasan tersebut kemudian dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan supaya mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan.

#### 1. manajemen bank sampah kurang baik di madrasah

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang manajemen bank sampah kurang baik di madrasah, serta hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa Bank sampah di madrasah sebenarnya bisa menjadi alat yang efektif untuk pengelolaan



sampah dan edukasi lingkungan, tetapi ada beberapa alasan mengapa tidak selalu efektif dan bahkan bisa kurang baik. MTs unggulan al-qodiri 01 Jember adalah salah satu madrasah yang berusaha untuk mengoptimalkan sistem bank sampah, dengan tujuan menyelesaikan permasalahan sampah yang masih kurang tertip di madrasah dan juga menjadi sarana penunjang kreativitas bagi siswa/siswi di madrasah, namun dalam merintis atau memulai sistem yang baru tentu banyak sekali rintangan yang harus dihadapi misalnya Tantangan yang dihadapi oleh MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember dalam pengelolaan bank sampah terletak pada upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di madrasah. Hal ini meliputi bagaimana membangun kesadaran, pemahaman, serta komitmen dari seluruh warga madrasah untuk berpartisipasi aktif dalam menjalankan program bank sampah. Selain itu, tantangan lainnya adalah bagaimana menciptakan kerjasama yang solid dan berkelanjutan antara guru, siswa, serta pihak terkait lainnya dalam melaksanakan program ini demi kepentingan bersama.

Lalu Kendala Utama Dalam Pengelolaan Bank Sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember adalah keterbatasan tempat yang kurang memadai. Namun, dengan kerja keras dalam mencari solusi, permasalahan ini dapat diatasi, sehingga tujuan yang diharapkan tetap dapat tercapai. kemudian

Ketika proses pelaksanaan program bank sampah berlangsung, terdapat kemungkinan bahwa beberapa sistem tidak sesuai untuk



diterapkan di madrasah, sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi sistem yang cocok digunakan serta yang tidak sesuai dengan situasi di madrasah, contohnya ketika setelah melakukan study banding di tempat bank sampah yang sudah berjalan dengan baik seperti bank sampah di kecamatan pakusari dan bank sampah pondok baitul hikmah di kecamatan tempurejo, dan langsung tiru tanpa di modifikasi menyesuaikan kondisi madrasah maka akhirnya banyak program yang akhirnya tidak bisa berjalan karena tidak cocok di terapkan di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember, dan adapun Faktor yang menyebabkan bank sampah kurang optimal di madrasah adalah kurangnya kesiapan prasarana yang mendukung jalannya kegiatan Bank Sampah, serta minimnya edukasi dan pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswi terkait pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan.

## 2. pelaksanaan manajemen bank sampah yang efektif dimadrasah

Dalam bahasa, *Actuating* artinya memberikan arahan atau menggerakkan pelaksanaan. Menurut Syaiful Sagala, *Actuating* adalah upaya untuk mendorong anggota kelompok agar melaksanakan tugas-tugas dengan keterampilan yang baik dan semangat yang tinggi. Sedangkan Sumarto mengatakan, *Actuating* merupakan proses pengarahan atau pergerakan yang memungkinkan semua anggota kelompok bekerja secara sinergis dengan kesungguhan hati untuk mencapai tujuan sesuai dengan rencana dan upaya-upaya pengorganisasian.



*Actuating* adalah salah satu fungsi manajemen yang bertanggung jawab dalam mewujudkan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian. Ini berarti bahwa *actuating* adalah implementasi atau langkah-langkah konkret dalam menjalankan suatu kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Dengan demikian, *actuating* merupakan satu diantara fungsi-fungsi manajemen yang berperan sebagai merealisasikan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian.

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator mengenai pelaksanaan manajemen bank sampah yang efektif di madrasah, serta hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen bank sampah yang efektif di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember terbagi ke dalam tiga periode, yaitu ada harian, mingguan, dan bulanan. Kegiatan harian dalam manajemen Bank Sampah meliputi pengumpulan dan pemilahan sampah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh petugas piket kelas serta petugas piket lingkungan madrasah yang biasa disebut kelompok kerja bank sampah(pokjabanksampah), dan dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.sekitar jam 06:00-06:30 Wib

Kegiatan mingguan dalam pengelolaan Bank Sampah mencakup proses daur ulang sampah yang dilakukan oleh siswa dan siswi madrasah. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan daya berpikir kreatif peserta didik melalui pemanfaatan sampah menjadi barang yang lebih berguna. Dalam kegiatan ini, terdapat dua jenis sampah yang didaur



ulang, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik, seperti daun kering, sisa makanan, dan sayuran, diolah menjadi pupuk kompos yang kemudian dimanfaatkan untuk menyuburkan tanaman dan pohon di sekitar lingkungan madrasah. Sementara itu, sampah anorganik yang terdiri dari botol bekas, wadah cat, dan ban bekas, diubah menjadi pot bunga dan kursi yang digunakan untuk memperindah taman di halaman madrasah.

Kegiatan bulanan berupa penjualan sampah yang telah dikumpulkan selama satu bulan. Sampah yang telah disortir dan dikemas kemudian disetorkan kepada pengepul untuk memperoleh penghasilan yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan bank sampah dan adiwiyata di madrasah.

### **3. meningkatkan pendapatan dalam pengelolaan bank sampah di madrasah**

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang meningkatkan pendapatan dalam pengelolaan bank sampah di madrasah dari hasil wawancara, obsevasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa bahwa Bank Sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember memberikan kontribusi nyata terhadap pendapatan madrasah. Pendapatan tersebut diperoleh dari hasil penjualan sampah yang masih memiliki nilai ekonomis setiap bulannya. Dana yang terkumpul kemudian dimanfaatkan untuk mendukung berbagai program madrasah, termasuk program Adiwiyata.



Selain itu, Bank Sampah juga turut menunjang proses kegiatan belajar mengajar, salah satunya melalui sumbangan dana yang digunakan untuk pembelian televisi sebagai sarana penunjang pembelajarann

Beberapa upaya telah dilakukan oleh Bank Sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember dalam rangka meningkatkan pendapatan madrasah. Upaya tersebut antara lain melalui penjualan hasil daur ulang sampah yang dikelola oleh siswa-siswi madrasah, serta penjualan hasil budidaya hidroponik secara terbuka. Melalui kegiatan ini, madrasah mampu memperoleh pendapatan tambahan yang bermanfaat bagi keberlangsungan dan pengembangan berbagai program sekolah.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Efektivitas Manajemen Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan di Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember” Maka bisa di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bank sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember dalam pelaksanaannya, madrasah menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia, seperti kurangnya kesadaran, pemahaman, dan komitmen dari seluruh warga madrasah untuk terlibat aktif. Kendala utama lainnya adalah keterbatasan tempat yang kurang memadai untuk operasional bank sampah. Permasalahan juga muncul ketika sistem yang diterapkan merupakan hasil tiru dari lembaga lain tanpa disesuaikan dengan kondisi madrasah, sehingga tidak berjalan sesuai harapan. Kurangnya prasarana pendukung serta minimnya edukasi dan pelatihan terkait pengelolaan sampah turut menjadi faktor penyebab tidak optimalnya pelaksanaan program bank sampah di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember.
2. pelaksanaan manajemen bank sampah yang efektif di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember terbagi ke dalam tiga periode kegiatan, yaitu harian, mingguan, dan bulanan. Kegiatan harian meliputi pengumpulan dan pemilahan sampah yang dilakukan oleh petugas piket kelas dan kelompok kerja bank sampah (Pokja Bank Sampah) setiap pagi pukul 06.00–06.30



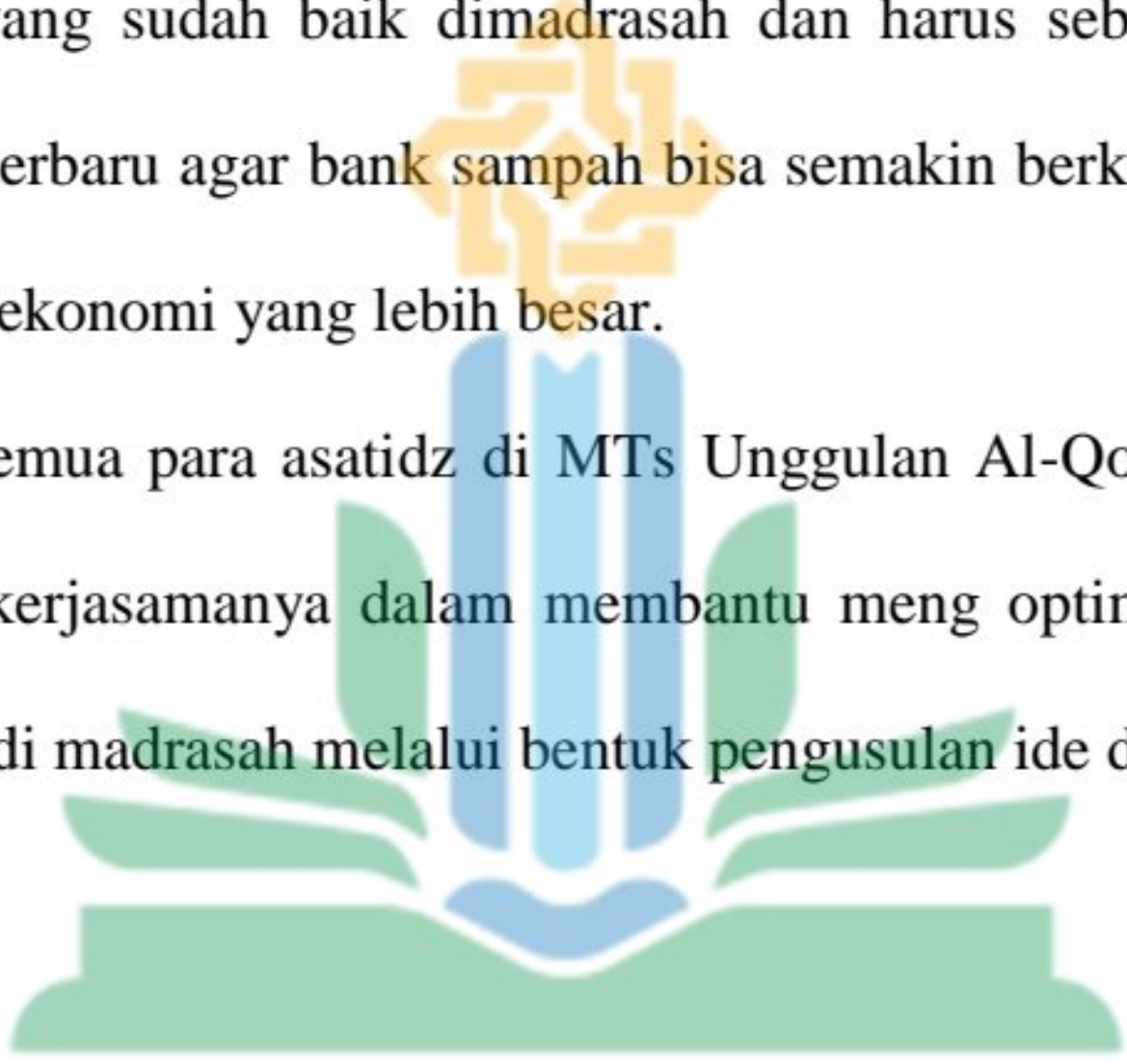
WIB sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Pada kegiatan mingguan, siswa dan siswi melakukan proses daur ulang sampah sebagai upaya menumbuhkan kreativitas. Sampah organik seperti daun kering dan sisa makanan diolah menjadi pupuk kompos untuk menyuburkan tanaman di lingkungan madrasah, sedangkan sampah anorganik seperti botol bekas dan ban bekas dimanfaatkan menjadi pot bunga dan kursi taman. Adapun kegiatan bulanan berupa penjualan sampah yang telah dikumpulkan dan dikemas, kemudian disetorkan kepada pengepul. Hasil penjualan ini digunakan untuk mendukung program bank sampah dan kegiatan Adiwiyata di madrasah.

3. Bank Sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pendapatan madrasah. Pendapatan ini diperoleh dari penjualan sampah bernilai ekonomis yang dikumpulkan setiap bulan, dan dimanfaatkan untuk mendukung berbagai program madrasah, termasuk program Adiwiyata. Selain itu, dana dari bank sampah juga menunjang proses pembelajaran, seperti digunakan untuk pembelian televisi sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Dalam upaya meningkatkan pendapatan, bank sampah madrasah juga menjual hasil daur ulang sampah buatan siswa serta hasil budidaya hidroponik secara terbuka. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya mendatangkan pemasukan tambahan, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan dan pengembangan program-program madrasah.



## B. Saran

1. untuk lembaga MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember hendaknya bisa menggandeng pemerintah desa atau masyarakat luas supaya kegiatan positif seperti bank sampah ini bisa semakin dikenal oleh masyarakat yang lebih banyak.
2. Untuk pengurus bank sampah madrasah hendaknya terus mempertahankan sistem yang sudah baik dimadrasah dan harus sebisa mungkin mencari inovasi terbaru agar bank sampah bisa semakin berkembang dan memiliki peluang ekonomi yang lebih besar.
3. Untuk semua para asatidz di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember untuk mohon kerjasamanya dalam membantu meng optimalkan kegiatan bank sampah di madrasah melalui bentuk pengusulan ide dll.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Suwerda, Bank Sampah Kajian Teori Dan Penerapan, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012), hal. 8-73
- Anih Sri Suryani, Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang), Vol 5, No 1, Juni 2014, hal. 72-75
- Prathama Rahardja, Teori Ekonomi Mikro, (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2010), hal.293
- Wira Santi, “efektivitas manajemen pengelolaan bank sampah dalam meningkatkan pendapatan siswa kelas x di SMA 1 Pekanbaru,uin suska ria,2020,hal 5
- Permata, A. D., Malaya, A. P., & Kamal, U. (2024). Strategi Pengurangan Penggunaan Plastik Melalui Implementasi Zero Waste Menuju Gaya Hidup Ramah Lingkungan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 371–383.
- Mohamad fadhilah zein,”membangun Indonesia dengan pendidikan dan pembangunan karakter bangsa”,Jakarta,2021,hal 5-7
- Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2021), 46
- Malayu hasibuan, Manajemen sumber daya manusia, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009), hal. 9
- Eka utami, Sistem Bank Sampah, (Bandung: Titian Ilmu, 2009), hal. 3
- Prathama Rahardja, Teori Ekonomi Mikro, (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2010), hal 293
- Wira Santi, “efektivitas manajemen pengelolaan bank sampah dalam meningkatkan pendapatan siswa kelas x di SMA 1 Pekanbaru,uin suska ria,2020
- Fajria nuril husna, “manajemen pengelolaan bank sampah sekolah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan bagi stakeholder sd negeri serayu Yogyakarta”,uin suka yogyakarta,2021



- Muhammad nasrul ulum, “peran bank sampah sekolah dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa di mtsn 3 malang,uin malik Ibrahim malang,2023
- Ahmad sulaiman, “model pengelolaan bank sampah larahan makmur dan implikasi dalam meningkatkan pendapatan keluarga di desa suci kabupaten jember,uinkhas jember,2023
- Siti nursamsiyah,”manajemen bank sampah madrasah(studi kasus program jumat bersih pada man Yogyakarta II sebagai sekolah adiwiyata,uin suka Yogyakarta,2016
- Sedarmayanti, Sumber Daya Manusia Dan Produktifitas Kerja, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2001)
- Norrina Aprida, Studi Efektivitas Bank Sampah sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Banjarmasin: Jurnal Ilmu Geografi, Vol 3, No 5, September 2016, hal 24
- Nurrahmi Hayani, Pengantar Manajemen, ( Pekanbaru: Benteng Media, 2014), hal. 5-7
- Malayu, Manajemen sumber daya manusia, Jakarta: PT Bumi aksara, 2009, hal.2-9
- Jen Green, Daur Ulang, (Bandung: Examedia, 2008), hal. 4-12
- Endang Purwanti, Sampah Jadi Uang, (Klaten: Saka Mitra Kompetensi, 2007), hal. 1
- Ririn Migristine, Pengolahan Sampah Plastik, (Bandung: Titian Ilmu, 2009), hal. 2-7
- Norrina Aprida, Studi Efektivitas Bank Sampahsebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Banjarmasin: Jurnal Ilmu Geografi, Vol 3, No 5, September 2016, hal. 26
- Eddi Sukardi, Membuat Bahan Bangunan Sampah, (Jakarta: Puspa Swara, 2005), hal. 5
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia nomor 13 tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan 3R Melalui Bank Sampah.
- Ni Made, Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah, Vol 9, No 1, Februari 2016. hal 54,74



- Gugun Gunawan, Mengelolah Sampah Menjadi Uang, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2007), hal 4
- Anih sri suryani, (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah malang), Vol 5, No 1, Juni 2014. hal 75
- Bambang Suwerda, Bank Sampah Kajian Teori Dan Penerapan, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012), hal. 41-42
- Eka Utami, Sistem Bank Sampah, (Jakarta: Unilever Indonesia, 2013), hal. 2-21
- Rizky Dewi Iswari, (2017). Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Di Kalangan Siswa. Jurnal Ilmu Lingkungan,. Hal 36-37
- Norrina Aprida, Studi Efektivitas Bank Sampahsebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Banjarmasin, Jurnal Ilmu Geografi, Vol 3, No 5, September 2016. hal. 27
- Prathama Rahardja, Teori Ekonomi Mikro, (Jakarta, Lembaga penerbit FEUI, 2010), hal.74,293,295
- Lexy J Moleong, Metode Penelitian kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 6
- Burhan Bungin, Analis Data Penelitian Kualitattif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 19.
- V.Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2014), 12
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015),126- 219228.



**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Itqon Ghiyas Haq

NIM : 205101030014

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Efektivitas Manajemen Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Di MTs Unggulan Al-Qodiri 01 Jember” ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 05 Juni 2025

Yang menyatakan



The signature is written in black ink over a yellow rectangular stamp. The stamp contains the text 'METER TERPIL' and a serial number 'F9AKX60200364'. To the left of the stamp is a vertical black bar with the text 'SEPULUH RIBU RUPAH' and the number '10000'.

**Itqon Ghiyas Haq**  
Nim:205101030014





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-10099/In.20/3.a/PP.009/01/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember

Jl.Manggar,Gebang Poreng,Gebang,Kec.Patrang,Kabupaten Jember,Jawa Timur 68117

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 205101030014  
 Nama : ITQON GHIYAS HAQ  
 Semester : Semester sepuluh  
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Efektivitas Manajemen Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember" selama 14 ( empat belas ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hj.Elmi Mufidah S.Pd.I.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Januari 2025

Dekan,

Atas nama Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



KHOTIBUL UMAM





**YAYASAN AL-QODIRI JEMBER**  
**MADRASAH TSANAWIYAH AL-QODIRI I**  
 Jalan Manggar Nomor. 139 A Gebang-Patrang-Jember 68117  
 Telepon 0331-4430806  
 E-mail : [mts.alqodiri1jbr@gmail.com](mailto:mts.alqodiri1jbr@gmail.com)

Nomor : 077/Mts.13.32.555/PP.00.5/05/2025  
 Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

20 Mei 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. Ilmi Mufidah, S.Pd.  
 Jabatan : Kepala MTs Al Qodiri I Jember

Menerangkan bahwa,

Nama : ITQON GHIYAS HAQ  
 NIM : 205101030014  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Perguruan Tinggi : UINKHAS Jember  
 Judul Penelitian : "Efektifitas Manajemen Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan di MTs Unggulan Al Qodiri I Jember".

benar-benar telah melakukan penelitian di lembaga kami sejak 13 – 27 Januari 2025.  
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SYARIF  
 JEMBER







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI**

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Itqon Ghiyas Haq  
NIM : 205101030014  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Karya Ilmiah : EFEKTIVITAS MANAJEMEN BANK SAMPAH DALAM  
MENINGKATKAN PENDAPATAN DI MTS UNGGULAN AL-QODIRI 01  
JEMBER

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 15,8. %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Bab 1 : 19%

Bab 2 : 11%

Bab 3 : 28%

Bab 4 : 17%

Bab 5 : 4%

Hasil 79 : 5 = 15,8

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 28 Mei 2025

Penanggung Jawab Cek Plagiasi

FTIK UIN KHAS Jember

Ulfa Dina Novianda, S.SOs.I., M.Pd

NIP : 198308112023212019

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan





Dokumentasi wawancara dengan wakil kepala madrasah bagian kurikulum bapak Eko Mulyadi M,Pd.



Dokumentasi wawancara dengan ustad maulid wasim S.Pd. selaku Pembina bank sampah MTs Unggulan Al-Qodiri 01 jember



Dokumentasi wawancara dengan ibu illiyin rizki selaku Koordinator adiwiyata MTs Unggulan Al-qodiri 01 jember





Dokumentasi wawancara dengan bapak dakkir selaku koordinator  
Kelompok kerja bank sampah(pokjabnaksampah)



Dokumentasi pemilahan sampah di madrasah



Dokumentasi daur ulang sampah sebagai  
sarana menunjang kreativitas siswa di madrasah





Dokumentasi kegiatan hidroponik  
hasil pengembangan bank sampah madrasah



Dokumentasi kegiatan penjualan sampah  
dari kegiatan bank sampah madrasah



Dokumentasi hasil daur ulang sampah dari  
bank sampah menjadi taman dimadrasah



**PEDOMAN PENELITIAN**  
**OBSERVASI, WAWANCARA, DOKUMENTASI**

| Fokus penelitian                                                | Indikator/Aspek                                                                                                                                                                                                                                                              | Informan                                                                                                                                                                         | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Gambaran objek penelitian<br>(Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember) | 1. Sejarah<br>2. Visi dan misi dan tujuan<br>3. Data santri/siswa<br>4. Data guru<br>5. Program bank sampah madrasah.                                                                                                                                                        | 1. Kepala Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember                                                                                                                                       | 1) bagaimana sejarah berdirinya Mts Unggulan Al-qodiri 01 Jember?<br>2) apa visi, misi dan tujuan Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember?<br>3) bagaimana mengenai tenaga pendidik dan kependidikan di Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember?<br>4) Bagaimana keadaan santri/siswa di Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember?<br>5) Bagaimana sejarah bank sampah di madrasah |
| 1. Mengapa bank sampah kurang baik dimadrasah?                  | 1. Tantangan yang di hadapi madrasah dalam pengelolaan bank sampah<br>2. Kendala utama dalam pengelolaan bank sampah madrasah<br>3. Sistem atau proses yang direapkan dalam pengelolaan bank sampah kurang sesuai harapan.<br>4. Faktor penyebab bank sampah madrasah kurang | 1. Pembina bank sampah madrasah<br>2. Wakil kepala madrasah bagian kurikulum<br>3. Koordinator adiwiyata madrasah<br>4. Koordinator kelompok kerja bank sampah (pokjabanksampah) | 1) Apa saja tantangan yang dihadapi oleh madrasah dalam pengelolaan bank sampah?<br>2) Apa saja yang menjadi kendala utama dalam pengelolaan bank sampah madrasah?<br>3) Bagaimana sistem atau proses yang diterapkan dalam pengelolaan bank sampah madrasah, apakah                                                                                         |



|                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                 | optimal                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                  | sudah sesuai dengan harapan?<br>4) Apa faktor yang menyebabkan bank sampah madrasah kurang optimal?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 2. Bagaimana pelaksanaan bank sampah yang efektif di madrasah?                  | 1. Upaya madrasah untuk meningkatkan pengelolaan bank sampah madrasah<br>2. Pelatihan dan edukasi yang diberikan oleh madrasah<br>3. Kebijakan dan strategi madrasah untuk menunjang kegiatan pengelolaan bank sampah           | 1. Pembina bank sampah madrasah<br>2. Wakil kepala madrasah bagian kurikulum<br>3. Koordinator adiwiyata madrasah<br>4. Koordinator kelompok kerja bank sampah (pokjabanksampah) | 1) Apa saja yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan pengelolaan bank sampah madrasah?<br>2) Bagaimana pelatihan atau edukasi yang diberikan kepada siswa terkait pengelolaan bank sampah madrasah?<br>3) Apa saja yang perlu diperbaiki dalam manajemen bank sampah agar lebih efektif?<br>4) Apa saja kebijakan atau strategi yang seharusnya diterapkan agar bank sampah di madrasah bisa berjalan lebih efektif? |
| 3. Bagaimana meningkatkan pendapatan dalam pengelolaan bank sampah di madrasah? | 1. Kontribusi bank sampah pada pendapatan madrasah<br>2. Upaya untuk meningkatkan pendapatan melalui bank sampah<br>3. Potensi peningkatan pendapatan madrasah melalui bank sampah<br>4. Strategi untuk meningkatkan pendapatan | 1. Pembina bank sampah madrasah<br>2. Wakil kepala madrasah bagian kurikulum<br>3. Koordinator adiwiyata madrasah<br>4. Koordinator kelompok kerja bank sampah (pokjabanksampah) | 1) Bagaimana bank sampah di madrasah bisa berkontribusi pada pendapatan madrasah sejauh ini?<br>2) Apa upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan madrasah dari bank sampah ini?                                                                                                                                                                                                                         |



|  |                           |  |                                                                                                                                                                                                                   |
|--|---------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | dari bank sampah madrasah |  | <p>3) Apa potensi dalam meningkatkan pendapatan madrasah dari bank sampah madrasah ini?</p> <p>4) Adakah srategi atau cara baru yang bisa diterapkan untuk meningkatkan pendapatan dari bank sampah madrasah?</p> |
|--|---------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|





## Matriks Penelitian

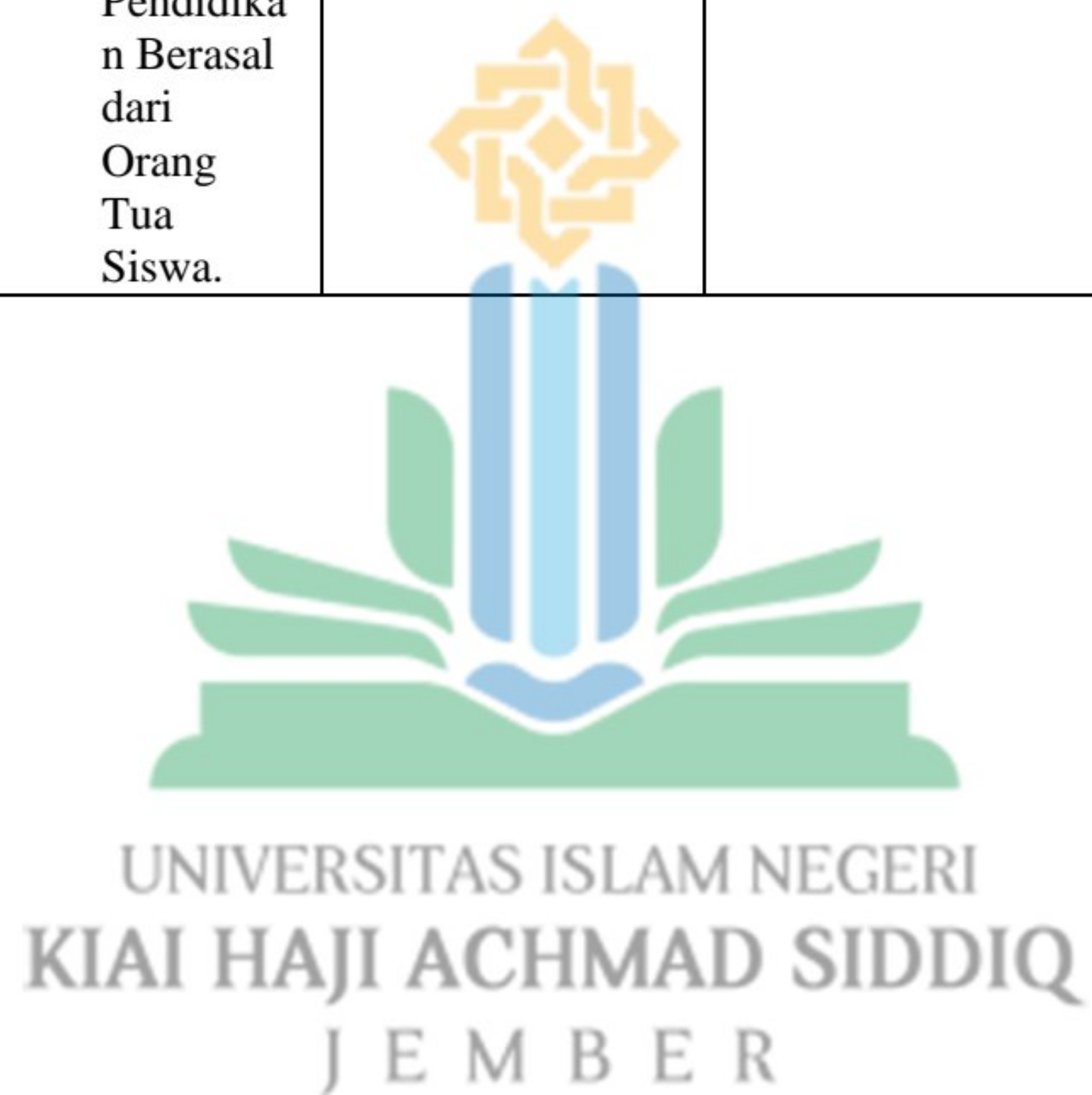
| JUDUL                                                                                               | VARIABEL                 | SUB VARIABEL                                                                         | INDIKATOR                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | SUMBER DATA                                                                                                                                                                                                                            | METODE PENELITIAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | FOKUS PENELITIAN                                                                                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| EFEKTIVITAS MANAJEMEN BANK SAMPAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DI MTS UNGGULAN AL-QODIRI 01 JEMBER | A. Manajemen bank sampah | a. perencanaan pengelolaan bank sampah<br><br>b. pelaksanaan pengelolaan bank sampah | 1. penyusunan program bank sampah<br>2. rekrutment petugas bank sampah (berisi siswa)<br>3. menyusun struktur keanggotaan bank sampah<br>4. menyiapkan tempat bank sampah sekolah<br><br>1. melakukan sosialisasi kepada seluruh stakeholder sekolah<br>2. mengajak partisipasi seluruh siswa dalam menjalankan | 1. informan <ul style="list-style-type: none"> <li>kepala sekolah</li> <li>Pembina bank sampah madrasah</li> <li>Koordinator adiwiyata</li> <li>Koordinator pokjabanksampah</li> <li>Siswa</li> </ul> 2. Dokumentasi<br>3. kepustakaan | a. pendekatan penelitian pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif<br>b. subjek penelitian <ol style="list-style-type: none"> <li>kepala sekolah</li> <li>Pembina bank sampah madrasah</li> <li>Koordinator adiwiyata madrasah</li> <li>Koordinator pokjabanksampah</li> <li>siswa</li> </ol> c. teknik pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> <li>observasi</li> <li>wawancara</li> <li>dokumentasi</li> </ul> d. lokasi penelitian mts unggulan al-qodiri jember<br>e. keabsahan data uji keabsahan data | 1. mengapa bank sampah kurang baik di madrasah<br>2. bagaimana pelaksanaan bank sampah yang efektif di madrasah<br>3. bagaimana meningkatkan pendapatan di madrasah |



|  |                                                                                             |                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |                                                                                                                      |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |                                                                                             |                                                                                                                                  | <p>program bank sampah</p> <p>3. memilah<br/>milah sampah<br/>berdasarkan<br/>jenis</p> <p>4. menyiapkan<br/>strategi<br/>penjualan</p> <p>1. proses<br/>penjualan<br/>sampah yang<br/>telah dipilah</p> <p>2. pemberdayaan<br/>uang hasil<br/>penjualan<br/>sampah</p> |  | dalam penelitian<br>kualitatif meliputi<br>uji credibility,<br>transferability,<br>dependability dan<br>cinfirbility |  |
|  | B. Efektivitas<br>bank<br>sampah<br>dalam<br>meningkat<br>kan<br>Pendapata<br>n<br>madrasah | <p>a. Sumber<br/>Dana<br/>Pendidika<br/>n Berasal<br/>dari<br/>Pemerinta<br/>h Pusat</p> <p>b. Sumber<br/>Dana<br/>Pendidika</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |                                                                                                                      |  |



|  |  |                                                                                                                             |  |  |  |  |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|  |  | n Berasal<br>dari<br>Pemerinta<br>h Daerah<br>c. Sumber<br>Dana<br>Pendidika<br>n Berasal<br>dari<br>Orang<br>Tua<br>Siswa. |  |  |  |  |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|

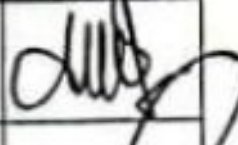
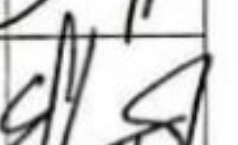
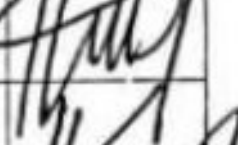




# JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Efektivitas Manajemen Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan

Di Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember

| no | Hari/Tanggal               | Jenis Kegiatan                                                                                                  | Paraf                                                                                 |
|----|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Selasa, 14<br>Januari 2025 | Penyerahan surat izin penelitian di Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember                                            |    |
| 2  | Rabu, 15<br>Januari 2025   | Wawancara dengan bapak Eko Mulyadi M.Pd. selaku wakil kepala madrasah bagian kurikulum                          |   |
| 3  | Kamis, 16<br>Januari 2025  | Wawancara dengan ibu Illiyin Rizki Nuzula, S.Tr.P. selaku kordinator adiwiyata Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember |  |
| 4  | Senin, 19<br>Januari 2025  | Wawancara dengan Ustad Maulid Trisno Adi, S.Pd. selaku Pembina bank sampah Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember     |  |
| 5  | Senin, 20<br>Januari 2025  | Wawancara dengan bapak Moh Dakkir, S.Pd.I. selaku koordinator pokjabanksampah Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember  |  |
| 6  | Selasa, 21<br>Januari 2025 | Wawancara dengan ustadzah Siti Nur Hakimah selaku wakil Pembina bank sampah Mts Unggulan Al-Qodiri 01 Jember    |  |
| 7  | Mei<br>2025                | Meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian                                                     |  |

Jember, 20 Mei 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD  
J E M B E

Kepala Mts Unggulan  
Al-Qodiri 01 Jember



Muzakki, S.Pd.I.



**BIODATA PENULIS**

Nama : Itqon Ghiyas Haq

NIM : 205101030014

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Tempat/Tanggal lahir : Jember, 20 Mei 2025

Alamat : Dusun kebonsari Rw 003/Rt 002 Desa Tanjungsari,  
kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember

Riwayat Pendidikan : MI Baitul Ridlo Umbulsari

SMP IT Al-Ghizali Jember

MAN 2 Jember

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember